



energia

weekly



Jajaran Direksi PT Pertamina (Persero) bersama Dewan Komisaris Pertamina mengadakan *Town Hall Meeting* dengan seluruh pekerja Pertamina, termasuk di unit operasi dan anak perusahaan, pada Jumat (4/5/2018).

Hadapi Tantangan, Pertamina Harus Terus Adaptasi

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2017, Pertamina memberikan dividen tahun buku 2017 sebesar Rp 8,57 triliun. RUPS juga menyetujui laporan pendapatan 2017 yang telah diaudit naik 18%, menjadi US\$ 42,96 miliar, dibandingkan pendapatan audit 2016 US\$ 36,49 miliar.

> ke Halaman 5

MarketInsight

BIG DATA, BIG OPPORTUNITIES, BIG EFFICIENCY

Pemanfaatan teknologi digital saat ini dapat mendorong kinerja perusahaan agar lebih efisien. Salah satu yang masih menjadi topik hangat hingga saat ini adalah konsep *Big Data*, teknologi yang fokus pada pengelolaan data dengan jumlah besar, baik

> ke Halaman 3

Quote of the week

Charles Darwin

“ It is not the strongest, nor the most intelligent that survives. It is the one that is most adaptable to change. ”

3 TIM SAMS PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY JUARA PAPER COMPETITION 2018

20 JAMBI FIELD: MENJARING EFISIENSI LEWAT INOVASI

KEKAYAAN INTELEKTUAL PERTAMINA HARUS DIPATENKAN

Pengantar redaksi :

World Intellectual Property Organization (WIPO) menganugerahkan WIPO Awards 2018 untuk kategori WIPO *Enterprise Trophy* kepada PT Pertamina (Persero) dengan tujuan menumbuhkan pemahaman pentingnya perlindungan Kekayaan Intelektual. Insan Pertamina patut berbangga, karena Pertamina adalah satu-satunya BUMN yang mendapat penghargaan bergengsi tersebut dan diserahkan langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla. Berikut penuturan **Senior Vice President (SVP) Research and Technology Center (RTC), Herutama Trikoranto** terkait WIPO Awards 2018.

Pertamina baru saja mendapatkan Penghargaan WIPO Awards 2018. Bisa dijelaskan terkait penghargaan tersebut? WIPO Awards adalah penghargaan yang diberikan oleh *World Intellectual Property Organization* (WIPO), yakni salah satu dari 15 lembaga khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Penghargaan ini setiap tahun diberikan di berbagai negara sejak tahun 1979, dengan tujuan untuk memberikan apresiasi kepada individu dan institusi yang memiliki kreativitas, penemuan baru serta memiliki kepedulian terhadap kekayaan intelektual. Sejak 2014, WIPO bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) memberikan empat kategori *trophy*. Salah satu penerimanya adalah Pertamina untuk kategori *Intellectual Property Enterprise*. Pertamina dianugerahi penghargaan tersebut, tentunya setelah memenuhi sejumlah kriteria yang disyaratkan oleh WIPO.

Apa upaya yang dilakukan perusahaan untuk melindungi kekayaan intelektual insan Pertamina yang dibuktikan dengan berbagai inovasi? Perlindungan terhadap kekayaan intelektual adalah dengan mematenkannya. Dalam hal ini, Pertamina telah dan sedang memproses pendaftaran paten terhadap kekayaan intelektual Pertamina yang merupakan hasil inovasi pekerja-pekerjanya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).

Berapa banyak kekayaan intelektual yang dihasilkan insan Pertamina sampai dengan saat ini, dan berapa yang sudah dipatenkan? Jumlah kekayaan intelektual Pertamina sebagai hasil inovasi insan Pertamina saya rasa sangat banyak. Misalnya jumlah risalah inovasi dalam *Annual Pertamina Quality Award* (APQ Award) tahun ini tercatat sebanyak 3.051 risalah, belum lagi pada APQ Award di tahun-tahun sebelumnya. Sayangnya, baru sebagian hasil inovasi tersebut yang didaftarkan untuk mendapatkan paten. Meskipun demikian, menurut catatan DJKI, Pertamina secara korporat memiliki jumlah paten terbanyak di antara badan usaha yang ada di Indonesia. Kekayaan intelektual Pertamina yang terdaftar sebanyak 134 paten, dimana 41 paten di antaranya merupakan hasil inovasi para *researcher* di Research & Technology Center, sedangkan sisanya yaitu 93 paten tersebar di seluruh Direktorat di Pertamina.

Dari 134 paten tersebut ada juga paten Pertamina terkait produk TDAE (*Treated Distillate Aromatic Extracted*) yaitu *rubber processing oil* yang telah *granted* secara internasional melalui *Patent Cooperation Treaty* (PCT) untuk negara-negara Amerika Serikat, Singapura, China dan Jepang. Beberapa paten Pertamina juga telah mempunyai nilai komersial karena telah *generate revenue*, di antaranya adalah paten untuk formulasi *Pertamax Racing*, paten produk *Musicool*, yakni *refrigeran hidrokarbon* sebagai pengganti *freon* yang lebih ramah lingkungan dan hemat energi, dan paten untuk produk *Smooth Fluid* yakni bahan dasar untuk pembuatan lumpur pengeboran yang telah digunakan di internal Pertamina Upstream (APH) maupun Kontraktor *Production Sharing* lainnya, antara lain *VICO*, *ENI* & *ConocoPhillips*. Kemudian ada juga paten katalis *NHT* (*Naphta Hydro Treating*) untuk mendukung *secondary process* di kilang-kilang Pertamina.

Dengan jumlah kekayaan intelektual yang cukup banyak tersebut, sangat wajar apabila Pertamina secara korporat berhak mendapatkan penghargaan ini.

Apakah hasil inovasi dari *Continuous Improvement Program* bisa dikategorikan sebagai kekayaan intelektual juga? Tentu saja hasil inovasi



PojokManajemen

Pertamina telah dan sedang memproses pendaftaran paten terhadap kekayaan intelektual Pertamina yang merupakan hasil inovasi pekerja-pekerjanya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).

HERUTAMA TRIKORANTO

SVP RESEARCH AND TECHNOLOGY CENTER (RTC)

setiap insan Pertamina ini bisa disebut sebagai kekayaan intelektual Pertamina. Kekayaan intelektual atau hasil inovasi inilah yang perlu kita lindungi dengan cara dipatenkan.

Kita Seharusnya bangga bahwa budaya inovasi di Pertamina telah mengakar sejak lama dan telah berhasil meningkatkan efisiensi & produktivitas unit-unit operasi maupun Pertamina secara keseluruhan. Dulu di awal tahun 1990-an, kita mengenal adanya Gugus Kendali Mutu (GKM) yang mendorong para pekerja untuk berinovasi mencari *tools* atau metode yang baru maupun melakukan *improvement* terhadap cara kerja ataupun metode yang digunakan di lingkungan kerjanya masing-masing. Sekarang kita mengenal adanya CIP (*Continuous Improvement Program*) yang dikelola oleh fungsi *Quality System & Knowledge Management* (QSKM) dengan tujuan yang kurang lebih sama. Nilai penghematan/efisiensi yang berhasil didapat dari CIP sangatlah signifikan, tercatat di tahun 2016 mencapai Rp 26 triliun, sedangkan di tahun 2017 meningkat menjadi Rp 39 triliun. Tidak mengherankan bila hasil-hasil inovasi pekerja Pertamina ini banyak yang mendapat pengakuan berupa *award* dari berbagai *event*, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tentu saja kita tidak ingin berpuas diri sampai pada tahapan mendapatkan *award-award* tersebut. Yang lebih penting adalah kita harus bisa *men-deploy* hasil-hasil inovasi tersebut untuk diimplementasikan ke seluruh unit-unit operasi Pertamina & mengkomersialkan ke luar Pertamina sebagai produk maupun lisensi Pertamina yang dapat *men-generate revenue* bagi Pertamina. Disinilah RTC, sesuai dengan tugas & kewenangannya, akan mengambil peran, tentu dengan bersinergi dengan fungsi QSKM. RTC akan *men-assess technology reference level* (TRL) dari hasil-hasil inovasi tersebut dan akan meningkatkannya menjadi TRL 9 yaitu siap untuk komersial atau *deployment*. Dengan demikian, unjuk kerja dan *safety* dari hasil-hasil inovasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan sehingga para calon pengguna/konsumen akan lebih *confident* untuk mengimplementasikannya.

Pertamina menjadi satu-satunya BUMN yang menerima penghargaan ini. Apa harapan Pertamina setelah mendapatkan WIPO Awards 2018?

Penghargaan WIPO *IP Enterprise Award* ini perlu disyukuri, tidak hanya oleh seluruh *innovator* bahkan oleh seluruh insan Pertamina. Tentunya perusahaan berharap agar penghargaan ini dapat lebih memotivasi setiap pekerjaannya untuk lebih banyak lagi melakukan inovasi yang dapat dikomersialkan, baik untuk internal maupun eksternal Pertamina. Dengan semakin banyaknya paten komersial yang dimiliki, Pertamina dapat mengakselerasi pencapaian visinya sebagai *world class company* karena salah satu ciri *world class company* adalah banyaknya jumlah paten komersial yang dimiliki. Semoga. ■SEPTIAN

Tim SAMS Pertamina Geothermal Energy Juara Paper Competition 2018

JAKARTA - Setelah sebelumnya mengadakan lomba membuat aplikasi Pertamina Energy Hackathon 2018, Pertamina juga mengadakan kompetisi Pertamina Paper Competition 2018 yang diikuti banyak peserta dari unit operasi Pertamina maupun anak perusahaan. *Grand final* kompetisi tersebut diadakan pada hari kedua Pertamina Digital Expo 2018, di lantai Mezzanine, Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (26/4/2018).

Dalam *grand final*, tiga tim finalis mempresentasikan tentang pemanfaatan teknologi digital dalam mempermudah proses kerja. Salah satunya adalah tim SAMS dari PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) yang mendapatkan *support* luar biasa dari para pendukungnya.

Di hadapan dewan juri, tim SAMS dari PGE tampil maksimal mempresentasikan aplikasi SAMS (*Seamless Asset Management System*). Akhirnya, mereka berhasil mengungguli Tim Rajawali yang mempresentasikan *paper* berjudul Implementasi Teknologi *Predictive Maintenance* Berbasis Mesin *Learning* untuk Meningkatkan Keandalan Peralatan kilang di Direktorat Pengolahan serta Tim *Travel Go* yang membahas Automasi Perjalanan Dinas dengan Harmonisasi Aplikasi *Travel Management* dan Project SSC.

Kemenangan ini mendapat sambutan hangat dari *supporter* Tim SAMS. Salah satunya



FOTO: PERTAMINA

dari Adhitya Nugraha yang datang dari PGE Area Karaha Bodas. Ia merasa bangga dengan pencapaian tim SAMS. Dukungan penuh yang ditunjukkan oleh pekerja PGE pun mendapatkan apresiasi dari panitia dan dinobatkan sebagai *the best supporter*.

Salah satu dewan juri, Direktur Jenderal Aplikasi dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Samuel A Pangarep mengatakan, saat ini Pertamina sudah semakin maju dengan segala teknologi yang dimiliki. "Saya sungguh bangga dengan BUMN ini. Karena ICCT-nya sudah tumbuh sedemikian luar biasa. Ini sangat bagus untuk Pertamina," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut juga diumumkan pemenang *The Most Favorit Paper* yang diraih oleh Tim Fitril dari Direktorat Keuangan Pertamina, disusul oleh Tim The Sintings dari Pertamina Shipping Jakarta dan Tim Fushion dari Pertamina EP Aceh Tamiang. ●DEKA

< dari Halaman 1 **BIG DATA, BIG OPPORTUNITIES, BIG EFFICIENCY**

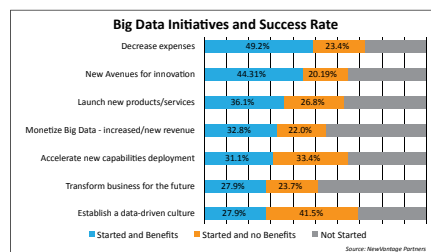
terstruktur maupun tidak. Seperti telah dibahas pada edisi Market Insight lalu yang bertajuk "Digital Age", proses pengadaan material di Shell, ExxonMobil dan Statoil dengan memanfaatkan *Big Data* disebutkan dapat mencapai angka efisiensi 20%.

Pada gelaran Pertamina Digital Expo 2018 (25/4/2018), Komang Aryasa, Head of *Big Data*, IOT, and Research PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menjelaskan bahwa seiring perkembangan teknologi saat ini dimana jumlah data terus meningkat hingga mencapai level *data explosion* yang memiliki karakteristik antara lain *volume* yaitu data yang tersedia sangat melimpah, *variety* yang berarti sangat beragam, dan *velocity* yakni data bisa didapatkan secara *real time*. Kondisi *Data Explosion* ini perlu dikelola dengan cermat untuk menghasilkan data-data strategis yang berperan penting dalam penyusunan strategi perusahaan, mengetahui peluang bisnis terbaru dan bahkan hingga pengambilan keputusan manajemen.

Peranan *Big Data* dalam dunia korporasi bahkan mengubah pola investasi para eksekutif perusahaan. Berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh NewVantage Partners, konsultan bisnis yang mendampingi para pimpinan perusahaan yang terdaftar di Fortune 1000, menyebutkan bahwa 6,5% dari eksekutif perusahaan tersebut telah menginvestasikan dana untuk pengelolaan *Big Data* lebih dari US\$ 1 miliar dalam lima tahun terakhir. Sedangkan 37,2% lainnya sudah menggelontorkan dana lebih dari US\$ 100 juta

dalam periode waktu yang sama.

Masih dari *survey* yang sama, disebutkan juga bahwa jumlah investasi besar tersebut berbanding lurus dengan tingkat kesuksesan penerapannya. Hasil *survey* seperti yang dapat dilihat pada grafik di bawah menyebutkan bahwa tingkat kesuksesan efisiensi biaya pengeluaran perusahaan berkat investasi *Big Data* menyentuh level 42,9%. Munculnya potensi inovasi sebesar 44,31% hingga menciptakan budaya perusahaan yang berbasis data sebesar 27,9%.



Semakin kompetitifnya dunia bisnis saat ini merupakan salah satu faktor pendorong pesatnya perkembangan *Big Data*. Kontribusi *Big Data* pada perusahaan migas seperti Pertamina dapat dioptimalkan pada *upstream* dan *downstream*. Dengan menggunakan *Big Data* pada aspek pemasaran *retail*, Pertamina dapat menggali potensi pasar, perilaku konsumen dan menentukan strategi pemasaran yang lebih optimal. ●

EDITORIAL

Inovasi adalah Kekayaan Intelektual Kita

Pertamina baru saja mendapatkan penghargaan WIPO Awards untuk kategori *Intellectual Property Enterprise*. Penghargaan yang diinisiasi oleh World Intellectual Property Organization (WIPO), salah satu lembaga khusus di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Lembaga ini secara rutin memberikan apresiasi kepada individu dan institusi yang memiliki kreativitas, penemuan baru serta memiliki kepedulian terhadap kekayaan intelektual di seluruh dunia. Dan sejak 2014, WIPO bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) memberikan penghargaan kepada para inventor Indonesia, baik perorangan maupun lembaga/institusi.

Bahkan pada peringatan Hari Kekayaan Intelektual Sedunia yang jatuh pada 26 April tersebut, Pertamina juga dinobatkan sebagai BUMN dengan Paten terbanyak di Indonesia oleh Yasonna Laoly, Menteri Hukum dan HAM.

Sebagai perusahaan yang dinilai berhasil membangun dan mendorong tumbuhnya budaya pengembangan kekayaan intelektual pekerjanya, penghargaan ini menjadi salah satu bukti bahwa berbagai upaya untuk menghasilkan inovasi yang dilakukan Pertamina diakui oleh *stakeholders* dunia. BUMN ini memang sangat *concern* dengan kekayaan intelektual yang dihasilkan oleh pekerja. Pertamina menyadari bahwa kemajuan perusahaan ditentukan dari banyaknya inovasi yang dihasilkan para pekerjanya yang diimplementasikan untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Karena itu, untuk melindungi kekayaan intelektual tersebut, Pertamina aktif mendaftarkan inovasi-inovasi yang dihasilkan para inventor perusahaan untuk mendapatkan hak patennya.

Sampai dengan saat ini, kekayaan intelektual Pertamina yang terdaftar sebanyak 134 paten, dimana 41 paten di antaranya merupakan hasil inovasi para *researcher* di Research & Technology Center, sedangkan sisanya yaitu 93 paten berasal dari *Continuous Improvement Program* yang tersebar di seluruh Direktorat di Pertamina.

Seperti dikatakan Wakil Presiden Jusuf Kalla saat pemberian penghargaan tersebut, tanpa inovasi dan kerja keras, tidak mungkin kita bisa maju. Oleh karena itu, mari dukung penuh upaya perusahaan untuk mengembangkan terus inovasi. Jadilah insan Pertamina yang selalu berpikir kreatif dan inovatif agar cita-cita menjadi *world class energy company* dapat diraih. Toh, perusahaan juga akan melindungi kekayaan intelektual tersebut dengan mendaftarkannya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI). ●

Fokus pada Solusi Tangani Teluk Balikpapan

BALIKPAPAN - Ikatan Mahasiswa Pencinta Alam (IMAPA) Universitas Mulawarman selenggarakan seminar lingkungan dengan tema "Dampak Ekologis Tumpahan Minyak di Teluk Balikpapan". Seminar sehari yang menghadirkan pembicara dari PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan, Dosen STT Migas Balikpapan, Forum Masyarakat Peduli Teluk Balikpapan dan Pusat Pengendalian dan Pembangunan Ekoregion Kalimantan (P3EK) digelar di Auditorium Lantai 4 Universitas Mulawarman, Rabu (25/4/2018).

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka Hari Bumi atau Earth Day yang diperingati pada 22 April setiap tahun. Ini juga merupakan bentuk kepedulian masyarakat dan penggiat lingkungan di Kota Balikpapan dan Samarinda atas musibah tumpahan minyak di Teluk Balikpapan.

Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan Drs. La Hasan, M.Si menyatakan kegiatan seminar sehari ini merupakan wujud kepedulian rekan-rekan pencinta alam Unmul terhadap masa depan Teluk Balikpapan. Melalui forum yang juga dihadiri oleh mahasiswa dari jurusan perikanan, kelautan maupun kehutanan ini diharapkan dapat ditemukan bahasan yang padat akan solusi, apalagi mahasiswa di bidang-bidang tersebut memang memiliki kompetensi akademis yang berdasarkan keilmuan.

Tanggapan serupa juga disampaikan oleh Darul Asmawan yang mewakili Forum Peduli Teluk Balikpapan. "Sekarang sudah bukan momennya lagi untuk adu argumen mencari siapa yang salah. Biarkan pihak berwenang menyelidiki hal tersebut. Fokus utama sekarang adalah mencari solusi untuk mempermudah



Foto: RU V

proses pemulihan," ujarnya.

Menurutnya, kejadian tumpahan minyak di Balikpapan merupakan kejadian langka atau belum pernah terjadi sebelumnya. Karena itu, ia salut proses penanggulangan dan pemulihan di sekitar wilayah tersebut segera dilakukan oleh Pertamina bersama dengan pihak terkait lainnya. "Penyelesaian dampak sosial ekonomi sudah mulai dilaksanakan. Sekarang kami berharap KLHK dapat mempercepat arahan untuk pelaksanaan tahap pemulihan," ungkap Darul.

Sementara ahli lingkungan Pertamina Dianuari Kusumawardhani menyatakan, Pertamina melakukan tiga fase utama penanganan tumpahan minyak Teluk Balikpapan, yaitu *coastal clean up*, identifikasi dan verifikasi dampak sosial ekonomi masyarakat, dan pemulihan. "Hingga saat ini dua tahapan awal tersebut secara paralel masih terus dilakukan sedangkan tahapan ketiga masih menunggu arahan dari KLHK," jelasnya.

Menanggapi hal tersebut, Heri Susanto dari P3EK sebagai perpanjangan KLHK di wilayah Kalimantan Timur menyatakan arahan ataupun rekomendasi atas upaya pemulihan memang membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Menurutnya, penyusunan detail program hingga memperoleh persetujuan dari Menteri LHK harus melewati proses pemantauan yang

sangat komprehensif dan mempertimbangkan berbagai aspek.

"Beri kami waktu dan kesempatan untuk dapat membuat kesimpulan dari fakta dan data yang kami temukan di lapangan. Ini kami lakukan juga untuk keamanan dan kenyamanan masyarakat terdampak di masa mendatang," ujar Heri.

Secara mendetail Heri memaparkan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, P3EK dan KLHK bergerak di bawah koridor UU 32 Tahun 2009 mengenai alokasi anggaran dari pemerintah maupun pihak korporasi terkait tumpahan untuk melakukan pemulihan fungsi lingkungan hidup yang juga ditunjang oleh PP 101 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri LH Tahun 2009. Ia berharap Pertamina sebagai korporasi yang lokasi kerjanya menjadi area kejadian tumpahan dapat terus berkoordinasi hingga rekomendasi program pemulihan disetujui oleh Menteri LHK.

Sampai saat ini, Pertamina menerjunkan tim yang secara khusus melakukan verifikasi terkait pembersihan wilayah terdampak maupun penghitungan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat. Selain itu, Pertamina tetap berkoordinasi dengan instansi terkait, tim ahli, LSM dan membuka diri terhadap masukan - masukan untuk mengoptimalkan penanganan yang tengah dilakukan. •RU V

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.



FOTO: PERTAMINA

Sekarang, Beli BBM Bisa Pakai GO-PAY

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) resmi bekerja sama dengan GO-JEK Group dengan memanfaatkan fasilitas GO-PAY untuk melakukan *seamless transaction* di SPBU milik Pertamina. Peluncuran perdana program ini dilakukan pada ajang Digital Expo 2018, di Kantor Pusat Pertamina, Kamis (26/4/2018). Peresmian ditandai dengan pertukaran jaket serta plakat antar perusahaan baik Pertamina maupun GO-JEK.

"Pertamina selalu berinovasi untuk memberikan *added value* bagi konsumen. Kami percaya kerja sama dengan GO-JEK Group dapat memberikan dampak besar yang positif bagi kehidupan masyarakat Indonesia," jelas Vice President Retail Fuel Marketing Pertamina Jumali.

Sementara CEO GO-JEK Nadiem Makarim sangat mengapresiasi kerja sama strategis antara Pertamina dengan GO-JEK Group. Kerja sama ini bertujuan untuk menghadirkan kemudahan bagi konsumen khususnya pelanggan SPBU Pertamina. Ke depan Pertamina dengan GO-JEK Group akan melakukan inovasi digital lainnya yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat di era digital saat ini.

"Melalui kerja sama strategis dengan Pertamina ini, kami akan menghadirkan berbagai solusi dan kemudahan bagi konsumen, termasuk dalam hal pembayaran," ujar Nadiem.

Dalam kesempatan tersebut, Chief of Compliance Officer GO-PAY Budi Gandasoebrota memaparkan cara membayar BBM melalui GO-PAY di SPBU. Konsumen hanya tinggal mengisi jumlah nominal pengisian BBM dan petugas akan memberikan struk berisi *QR code* yang akan langsung diklik oleh konsumen.

"Metode pembayaran dengan sistem *offline* di SPBU Pertamina melalui *QR code*. Dengan metode ini, konsumen tidak perlu repot menyediakan uang tunai. Ini merupakan salah satu upaya kami mendukung program *cashless society*. Saat ini, metode pembayaran dengan *QR code* ini sedang diuji coba di tiga SPBU di kawasan Jakarta, dan selanjutnya akan berkembang ke seluruh Indonesia," pungkas Budi. ●DEKA

HADAPI TANTANGAN, PERTAMINA HARUS TERUS ADAPTASI

< dari Halaman 1

Di hadapan jajaran Direksi dan insan Pertamina, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng mengungkapkan apresiasi atas pencapaian yang diraih Pertamina tahun lalu. Namun ia mengingatkan, Pertamina harus terus beradaptasi dan berubah ke arah yang lebih baik untuk menghadapi semakin kompetitifnya pasar. "Yang terpenting, kita tetap fokus pada visi Pertamina, yaitu menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia," ujarnya dalam kegiatan *Town Hall Meeting* Kinerja Tahun 2017, pada Jumat (4/5/2018).

Menurut Tanri Abeng, agar dapat fokus pada pencapaian visi perusahaan, Pertamina harus memiliki strategi, struktur dan *skill* yang sesuai dengan perkembangan bisnis saat ini. "Salah satunya adanya perubahan nomenklatur dan struktur organisasi seperti yang diterapkan pada Direktorat Pemasaran sebagai upaya dalam mengikuti perkembangan pasar dan menjalankan amanat pemegang saham atau pemerintah," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Plt Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memaparkan secara umum kinerja operasional Pertamina tahun 2017 yang menunjukkan pertumbuhan. Nicke menjelaskan, untuk tahun 2017, realisasi rata-rata harga minyak ICP mencapai US\$51,17 per barel. Asumsi ICP berdasarkan Rencana Kerja Perseroan 2017 adalah US\$48 per barel.

"Produksi migas naik sekitar 7%, dari 650 MBOEPD (ribu barel minyak ekuivalen per hari) pada tahun 2016 menjadi 693 MBOEPD pada tahun 2017. Pertumbuhan hulu migas ini dipengaruhi oleh produksi dari Banyu Urip dan naiknya produksi ladang luar negeri Pertamina. Pertamina pun mampu meningkatkan produksi panas bumi (geothermal) menjadi 3.900 GWh, atau naik 27% dibanding tahun 2016 sebesar 3.043 GWh. Hal ini disebabkan beroperasinya PLTP Ulubelu Unit 3 dan Unit 4, serta Kamojang," jelas Nicke.

Di bidang pengolahan minyak, perusahaan mampu menjaga tingkat kerjanya. Dimana hasil produk bernilai tinggi (*yield valuable product*) meningkat 1% menjadi 78,1% pada 2017, sementara pada 2016 sebesar 77,7%. Volume produk bernilai tinggi (*volume valuable product*) menjadi 253,4 MMBbl (juta barel) pada tahun 2017.

Sedangkan pada sektor pemasaran, volume penjualan konsolidasi tercermin penurunan tipis 1%, dari 86,84 juta KL pada 2016 menjadi 85,88 juta KL pada 2017. Dari

total volume tersebut, volume Premium Penugasan dan Jawa Madura Bali (Jamali) pada 2017 mengontribusi 12,31 juta KL, naik 12% dari periode sebelumnya. Sedangkan, penjualan LPG PSO naik 2% menjadi 11,21 juta KL.

"Tingkat kesehatan perusahaan mencapai skor total 88,52, dengan rincian aspek keuangan skor 65,00, operasional 12,52, dan administrasi 11,00 sehingga perusahaan termasuk dalam kategori sehat (AA). Kinerja HSSE dan GCG juga terealisasi dengan baik, dimana Pertamina meraih 11 PROPER EMAS dan PROPER HIJAU sebanyak 71. Bahkan *score assessment* GCG 2017 mencapai 91,97," imbuhnya.

Pada 2017, Pertamina juga telah menjalankan Program BBM Satu Harga di 54 titik sesuai yang ditargetkan oleh Pemerintah. Untuk tahun 2018, perseroan menargetkan untuk menjalankan BBM Satu Harga di 67 wilayah yang memiliki keterbatasan infrastruktur darat dan laut. "Hingga April 2018, kita sudah melaksanakannya di empat titik. Kita harus terus memaksimalkan upaya agar masyarakat di 63 titik lainnya juga dapat menikmati BBM Satu Harga pada tahun ini," tukas Nicke.

Sementara itu, Direktur Hulu Pertamina, Syamsul Alam menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya kepada seluruh pekerja Pertamina khususnya di Direktorat Hulu atas pencapaian kinerja tahun 2017 yang berjalan sesuai dengan target. Menurutnya, salah satu pencapaian Direktorat Hulu pada tahun 2017 adalah adanya penemuan sumber Migas yang cukup signifikan.

Ke depannya, masih menurut Syamsul Alam, Direktorat Hulu akan mengoptimalkan sumber yang sudah ada, seperti 8 wilayah kerja di antaranya Attaka di tengah laut Kalimantan Timur, *South East Sumatera* di Sumatera Selatan, *East Kalimantan* di Kalimantan Timur, *Lalu, Tengah* di Kalimantan Timur, *North Sumatera Offshore* di Sumatera Utara, *Ogan Komering* di Sumatera Selatan, *Sanga-Sanga* di Kalimantan Timur, dan *Tuban Jawa Timur*, yang sudah diamankan pemerintah untuk dikelola oleh Pertamina.

"Alhamdulillah 8 WK (wilayah kerja) sudah diberikan kepada kita. Yang paling penting sekarang adalah berfikir keras membuat *planning* sehingga 8 WK ini bisa dikelola dengan maksimal seperti yang diamanahkan RUPS," tandasnya. ●SEPTIAN

SOCIAL Responsibility

JOB Pertamina Jadestone (OK) Ltd. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai Hutan Lindung Bukit Nanti

JAKARTA - Joint Operating Body (JOB) Pertamina-Jadestone Energy (OK) Ltd selesai merehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) di Hutan Lindung Bukit Nanti seluas 80 hektar. Rehabilitasi ini merupakan bentuk komitmen mereka sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Operasi Produksi (IPPKH OP) di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Menurut General Manager JOB Pertamina-Jadestone Energy (OK) Ltd Amrullah Muiz, rehabilitasi dilakukan dengan cara penanaman

pohon yang dilakukan dengan sistem kemitraan dengan Kelompok Penggarap Sumber Rejeki yang beranggotakan 35 kepala keluarga selama tiga tahun, dimulai pada 16 Februari 2015 dan berakhir 12 Februari 2018. "Seluruh tahapan penanaman dilaksanakan sesuai dengan *timeline* dalam dokumen rancangan teknis dan telah dinilai oleh Tim Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHKT) dan Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan, dengan status berhasil," ujar Muiz.

Terkait dengan hal tersebut,



FOTO: PHE

Tim Penilaian bersama Manajemen melaksanakan serah terima pekerjaan pada 6 Maret 2018. Serah terima dilakukan oleh Amrullah Muiz dan Kepala Direktorat Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Hilman Nugroho, di Kantor Manggala Wanabhakti, Jakarta.

Pada kesempatan tersebut, Hilman Nugroho menyampaikan terima kasih atas komitmen dari

JOB Pertamina-Jadestone Energy (OK) Ltd. yang selesai pertama dalam melaksanakan penanaman Rehabilitasi DAS, penilaian tanaman hingga proses serah terima kepada *stakeholder*. Ia juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya terhadap percepatan pelaksanaan di lapangan, sehingga pada akhir masa IPPKH perusahaan sudah tidak memiliki kewajiban karena secara keseluruhan telah dinyatakan berhasil dengan baik. ●PHE

Di Desa Sukareja, Berobat Bayar Pakai Sampah

BALONGAN - Bekerja sama dengan bidan Desa Sukareja, Bank Sampah Mulia Asri binaan Pertamina Refinery Unit (RU) VI meluncurkan program Pelayanan Terpadu Berbasis Sampah, pada Minggu (29/4/2018) di Balai Desa Sukareja. Dalam program ini, nasabah Bank Sampah dapat membayar biaya layanan kesehatan dengan sampah. Peluncuran program tersebut dihadiri oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Indramayu Aep Surahman, perangkat Kecamatan Balongan dan Desa Sukareja, serta sekitar 300 masyarakat sekitar.

Ketua Bank Sampah

Mulia Asri Ujang S. Rohman mengatakan, peserta diharuskan membawa sampah untuk diserahkan kepada Bank Sampah Mulia Asri sebagai syarat keikutsertaan program tersebut. Rencananya, tidak hanya layanan kesehatan yang bisa dibantu melalui bank sampah, namun juga layanan pendidikan, pembayaran rekening listrik-air, dan layanan lainnya.

"Bagi masyarakat Sukareja, sampah bukan lagi menjadi masalah, tapi juga bisa menjadi berkah," ujar Aep Surahman. Ia berharap masyarakat dapat ikut serta meminimalkan timbulan



FOTO: RU VI

sampah.

Kabupaten Indramayu sendiri telah berkomitmen dengan program Indramayu Bebas Sampah Tahun 2020. Upaya yang dilakukan antara lain

dengan pengendalian sampah melalui pemilahan sampah agar dapat bernilai ekonomis. Untuk lebih memacu semangat, juga akan diadakan lomba antar desa berbasis Adipura. ●RU VI

Pertamina dan Hiswana Migas Serahkan Bantuan kepada Korban Kebakaran di Bogor

BOGOR - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III bersama Hiswana Migas DPC Bogor memberikan bantuan berupa paket sembako untuk warga Bogor yang terkena musibah kebakaran. Bantuan ini diserahkan oleh SE Domestic Gas Area Bogor Achmad Rifqi didampingi Tim Hiswana Migas dan diterima langsung oleh korban yang terkena musibah, pada Selasa (24/4/2018).

Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati

menjelaskan, bantuan ini diberikan kepada 11 Kepala Keluarga korban kebakaran yang berada di Rt 04/05 jl. Durian Raya Bantar Kemang Kelurahan Baranangsiang, Bogor.

Musibah kebakaran yang terjadi karena arus pendek pada tanggal 6 Maret 2018 lalu ini mengakibatkan sedikitnya kerugian materil berupa kerusakan rumah (11 KK 63 jiwa).

"Semoga bantuan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang terkena musibah kebakaran tersebut," ujar Dian. ●MOR III



FOTO: MOR III

Pertamina dan Hiswana Serahkan Bantuan Kompor untuk Warga Depok

DEPOK - Pertamina bersama Hiswana Migas area Depok memberikan bantuan berupa 50 kompor gas *low pressure* untuk warga Depok yang kurang mampu. Bantuan ini diserahkan oleh SE Domestic Gas area Depok didampingi Tim Hiswana Migas dan diterima oleh Walikota Depok Muhammad Idris pada Kamis (19/4/2018).

Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati menjelaskan, bantuan kompor ini akan disalurkan ke beberapa warga yang tidak mampu, tepatnya di Kelurahan Tirtajaya, Depok.

"Semoga bantuan kompor ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang kurang mampu," ujar Dian.

Selain penyerahan bantuan, Pertamina dan Hiswana Migas area Depok juga menggelar sosialisasi penggunaan LPG serta lomba

memasak yang diikuti warga sekitar. Sosialisasi penggunaan LPG ini dinilai penting untuk kembali mengingatkan masyarakat mengenai cara-cara penggunaan LPG yang baik dan benar.

"Meskipun sudah lama menggunakan LPG, kami merasa tetap perlu untuk terus mengingatkan masyarakat bagaimana penggunaan LPG yang baik dan benar. Hal ini supaya menghindari dari insiden yang tidak diinginkan," tambahnya.

Untuk memeriahkan acara, pada kesempatan ini juga digelar lomba memasak nasi goreng menggunakan Bright Gas. Uniknya, yang menjadi peserta pada lomba memasak ini adalah bapak-bapak yang merupakan pangkalan yang menjual Bright Gas.

"Kalau lomba masak diikuti ibu-ibu tentu sudah biasa. Sekarang agar unik, lombanya



FOTO: MOR III

diikuti oleh kaum pria. Tujuannya agar Bright Gas tidak hanya dikenal oleh ibu-ibu tapi juga bapak-bapak" katanya.

Untuk diketahui, peredaran Bright Gas di kota Depok terbilang sudah sangat luas. LPG non subsidi ini sudah tersedia di sekitar 200 outlet di kota Depok. ●MOR III



FOTO: RU VI

Pertamina Bantu Fasilitas Ibadah di Ujung Alang

CILACAP - General Manager Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap Dadi Sugiana meresmikan penggunaan Masjid Al Mujahidin di Dusun Lempong Pucung Desa Ujung Alang Kecamatan Kampung Laut, akhir Maret 2018 lalu. Masjid ini selesai direnovasi oleh Pertamina melalui program CSR bersama Baituzzakah Pertamina (Bazma).

Dadi Sugiana berharap masjid dan fasilitas yang sudah dibangun bisa dimanfaatkan secara maksimal tidak hanya untuk kegiatan ibadah namun juga pendidikan, silaturahmi dan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, Badan Pelaksana Bazma Hari Purnomo menyebutkan, total dana yang disalurkan untuk renovasi Masjid Al Mujahidin sebesar Rp189 juta,

dengan rincian dari program CSR Pertamina Rp143 juta dan dari Bazma Rp 46 juta.

"Renovasi dilaksanakan selama 5 bulan untuk memperluas bangunan masjid ditambah fasilitas wudhu dan toilet," ucapnya.

Camat Kampung Laut, Nurindra Wahyu menyambut gembira bantuan dari Pertamina terhadap wilayah kecamatan termuda di Kabupaten Cilacap ini. "Masyarakat Kampung Laut jangan merasa sendiri, karena Pertamina sudah sering menyalurkan bantuan yang bermanfaat seperti masjid ini," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut juga diserahkan seperangkat sound system, karpet, Alquran dan peralatan sholat. ●RU VI



FOTO: MOR I

Pertamina Gelar Pendidikan Kesehatan untuk Guru Taman Kanak-kanak

MEDAN - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I bekerja sama dengan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Sumatera Utara menyelenggarakan pelatihan bagi guru TK di wilayah Provinsi Sumatera Utara, pada (5/4/2018). Mengangkat tema Pendidikan Seks dan Kesehatan Reproduksi untuk Anak Usia Dini, kegiatan ini diikuti oleh 20 guru TK dari seluruh wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Pelatihan yang berlangsung selama lima hari di Putra Mulia Hotel, Medan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para guru agar memahami program kecakapan hidup kesehatan reproduksi dan seksualitas

dengan sasaran anak usia 4 sampai dengan 6 tahun.

Dalam sambutannya, Direktur Eksekutif PKBI Sumatera Utara Siti Chairani Nasution berharap dengan adanya kegiatan ini para guru mampu menyampaikan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas bagi anak usia dini dengan baik dan benar.

Hal senada disampaikan Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR I Sumbagut Rudi Ariffianto. "Kami juga berharap melalui edukasi kesehatan yang diberikan sedini mungkin dapat membantu meningkatkan taraf hidup dan kesehatan bagi anak didik ke depannya," ujar Rudi. ●MOR I

Pertamina Group Boyong 34 Penghargaan Indonesia Green Awards 2018

JAKARTA - Satu lagi *stakeholders* mengakui kinerja Pertamina Group. Kali ini, La Tofi School of CSR menganugerahi 34 penghargaan untuk unit operasi dan anak perusahaan Pertamina dalam ajang Indonesia Green Awards (IGA) 2018, yang diadakan di Hotel Kempinski Indonesia, Jakarta, pada Rabu (25/4/2018). Penghargaan tersebut diberikan kepada Vice President CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud yang dinobatkan sebagai salah satu Eksekutif Milenium serta Pertamina EP (PEP) dan Perusahaan Gas Negara (PGN) yang dinobatkan sebagai The Best Indonesia Green Awards 2018. Selain itu, PEP juga meraih 24 penghargaan dalam 6 kategori, PGN enam penghargaan, dan PDSI meraih satu penghargaan.

"Ini menjadi salah satu prestasi yang sangat bagus di tengah upaya

kita meningkatkan inisiasi program CSR untuk masyarakat. Apalagi dua anak perusahaan Pertamina, PEP dan PGN dinobatkan sebagai The Best Indonesia Green Awards 2018. Selain itu, PDSI juga mendapatkan Indonesia Green Awards. Tiga representasi anak perusahaan menjadi salah satu bukti bahwa implementasi program CSR kita semakin meningkat," ujarnya.

Ia berharap, ke depannya, kiprah CSR Pertamina Group lebih banyak mendapat pengakuan dari *stakeholders*. "Kita tidak boleh terlena dengan prestasi ini, tapi harus menjadi *challenge* untuk terus berkarya sehingga masyarakat juga akan mengapresiasi dan memberikan dukungan terhadap operasi anak perusahaan," imbuh Agus.

Selain menerima penghargaan Eksekutif Milenium untuk VP CSR



FOTO ANDRE

& SMEPP, enam kategori lainnya yang diraih Pertamina Group, yaitu Penyelamatan Sumber Daya Air, Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi, Mengembangkan Keanekaragaman Hayati, Mempelopori Pencegahan Polusi, Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu, serta Mengembangkan Rekayasa Teknologi Energi Baru dan Terbarukan.

Penentuan peraih penghargaan IGA 2018 ini dilakukan oleh tim

penilai, yang terdiri dari La Tofi Chairman The La Tofi School of CSR, Prof. Ibnu Hamad Guru Besar Komunikasi Universitas Indonesia, Ngakan Timur Antara Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian, Rida Mulyana Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM, dan Jo Kumala Dewi Direktur Kemitraan Lingkungan Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup. ●ANDRE

Pertamina Dinobatkan sebagai *The Best Partnership Program and Community Development*

JAKARTA - Pertamina kembali mendapatkan penghargaan. Kali ini Pertamina dinobatkan sebagai *The Best Partnership Program and Community Development* untuk kategori *Mining and Excavation* berdasarkan hasil survei independen yang dilakukan oleh majalah Warta Ekonomi. Penghargaan diserahkan pada Senin (30/4/2018), di Sari Pacific Hotel, Jakarta.

Vice President CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud yang menerima penghargaan tersebut mengaku bersyukur atas prestasi yang kembali diraih oleh Pertamina.

"Penghargaan ini akan meningkatkan semangat Pertamina untuk terus berkontribusi kepada masyarakat lewat berbagai program CSR

maupun PKBL, khususnya kepada masyarakat yang membutuhkan," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, CEO dan Chief Editor Warta Ekonomi Muhammad Ikhsan mengungkapkan apresiasinya kepada Pertamina. Menurutnya, Pertamina adalah BUMN yang paling aktif dalam hal pelaksanaan kegiatan CSR dan PKBL baik untuk sektor pendidikan, kesehatan, maupun lingkungan hidup.

Seperti diketahui, pemerintah mengamanatkan tugas kepada seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menerapkan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memberikan manfaat atas



FOTO ANDRE

segala dampak yang diterima masyarakat.

Tak terkecuali bagi PT Pertamina (Persero). Sebagai salah satu BUMN, Pertamina hadir menyapa seluruh masyarakat Indonesia dari

Sabang sampai Merauke lewat berbagai kegiatan CSR dan PKBL. Berbekal program tersebut maka tidak heran jika Pertamina kerap menyabet segudang penghargaan di bidang CSR maupun PKBL. ●SEPTIAN



FOTO: TRISNO

Sinergi Kartini Pertamina

JAKARTA - Memperingati Hari Kartini, PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan *talkshow* dengan tema Sinergi Kartini Pertamina di Lantai M, Kantor Pusat Pertamina, Senin (30/4/2018). Kegiatan ini diadakan secara rutin setiap tahun sebagai apresiasi pada pekerja perempuan Pertamina yang mampu memegang multi peran sebagai pekerja, istri, ibu, dan tokoh masyarakat atau komunitas yang diikuti.

Direktur Perencanaan dan Investasi Gigih Prakoso mengungkapkan, saat ini perempuan Indonesia berdiri sejajar dengan kaum lelaki. Banyak tokoh perempuan yang memegang peran penting dan memberi inspirasi. Fenomena perempuan *multitasking* memiliki kesempatan dalam mengembangkan *passion*-nya.

"Saya mengucapkan selamat hari Kartini pada pekerja perempuan Pertamina. Mari kita jaga semangat

dan kerja keras Kartini, dimana cita dan asa yang tinggi dapat dicapai dengan kerja keras. Kepada pekerja laki-laki Pertamina, kita tidak bisa menampilkan peran seorang istri yang mendukung dan mempengaruhi kinerja kita dari rumah. Mudah-mudahan para pekerja dapat menciptakan sinergi dan kolaborasi dari hulu dan hilir," ujar Gigih.

Acara diisi dengan *talkshow* yang menampilkan beberapa narasumber, yaitu Siti Nurlaila salah satu Local Hero Pertamina, Designer Jenahara Nasution, dan Penyanyi Ariyo Wahab. Acara dimoderatori oleh Jemmy Darusman.

Acara juga diisi dengan pengumuman lomba foto Kartini, lomba *fashion show* peserta yang memakai kebaya atau kain songket, serta penampilan seni seperti drama dan puisi oleh pekerja perempuan dari berbagai fungsi. ●**INDAH**



FOTO: TRISNO

Membangun *Personal Branding* di Media Sosial

JAKARTA - Sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Kartini, Pertamina juga mengadakan *Workshop Personal Branding*, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, (30/4/2018). *Workshop* tersebut diisi oleh dua narasumber, yaitu Pimpinan Redaksi Majalah Femina Petty S Fatima dan Designer Jenahara Nasution. Tema yang diangkat dalam *workshop* ini adalah *Personal Branding* Agar tak Tersedot di Media Sosial.

Di era digital seperti saat ini, *personal branding* dapat dibentuk melalui banyak hal. Salah satunya melalui media sosial. Petty menjelaskan, *personal branding* adalah sebuah gambaran mengenai apa yang masyarakat pikirkan tentang seseorang atau bagaimana seseorang memasarkan dirinya. "Biasanya, hal tersebut mencerminkan nilai-

nilai, kepribadian, keahlian dan kualitas yang membuat seseorang berbeda dengan yang lainnya," jelasnya.

Petty mengungkapkan, Kartini masa kini perlu membangun *personal branding* melalui media sosial. Mengingat saat ini media sosial menjadi wadah vital dalam komunikasi. "Apalagi jika kita adalah perempuan yang memiliki karier dan membutuhkan *networking*," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan Jenahara. Bahkan ia mengingatkan, sebelum membangun *personal branding* hal pertama yang harus dilakukan ialah mengenal diri sendiri. "Ketika seseorang sudah mengerti dirinya akan lebih mudah untuk membentuk *personal branding*. Kita perlu memberikan kesempatan dan waktu kepada diri sendiri untuk mengerti siapa sebenarnya diri kita," ujarnya. ●**INDAH**

Peringati Hari Kartini, RSPP Adakan *Talkshow* tentang Menopause

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Kartini, RS Pusat Pertamina mengadakan *Talkshow* bersama dr. Frizar Irmansyah, Sp.OG(K) dengan topik "Kenali Gejala Menopause Sejak Dini" bersama bintang tamu Alya Rohali, di Auditorium RSPP, pada Jumat (20/4/2018).

Dr. Frizar Irmansyah, Sp.OG(K) menjelaskan, menopause merupakan kondisi normal yang akan dialami oleh semua wanita. Umumnya terjadi kala wanita beranjak menuju usia senja, 48 sampai 50 tahun. Secara umum, menopause didefinisikan sebagai masa berhentinya siklus menstruasi pada wanita, karena ovarium tak lagi hasilkan sel telur. Dengan kata lain, masa reproduksi wanita akan berakhir seiring dengan masuknya masa menopause ini.

Namun menurut dr. Frizar menopause dini bisa terjadi pada wanita muda. Hal tersebut disebabkan oleh cadangan folikel yang sedikit.

"Selain itu penggunaan obat-obatan seperti obat-obat muka dan pelangsing tubuh juga mengakibatkan wanita menopause di usia muda. Di samping itu, menopause dini disebabkan oleh faktor internal tubuh, seperti faktor hormon," jelasnya.

Oleh karena itu, ia mengingatkan agar setiap wanita memperhatikan asupan gizi yang tepat, dimulai sejak memasuki tahap awal menopause.

"Penting sekali untuk menjaga kesehatan tubuh Anda, pola hidup sehat memiliki sangat banyak manfaat. Seperti jauhi *junk food*, pola tidur tidak teratur, dan olahraga teratur," jelasnya.



FOTO: ADITYO

Sebelumnya di hari yang sama, RSPP melakukan peresmian *Transit Lounge* pasien RSPP, fasilitas ini diperuntukan bagi pasien selesai menjalani masa rawat di RS Pusat Pertamina, yang masih menunggu penjemputan atau menunggu prosedur administrasi. ●**EKA**

Hari Kekayaan Intelektual Sedunia: Pertamina Sebagai BUMN Penerima Paten Terbanyak

Oleh : Tim Knowledge Management Pertamina (KOMET) – Fungsi QSKM

JAKARTA - Pada 26 April 2018, dilaksanakan peringatan Hari Kekayaan Intelektual (KI) Sedunia ke-18 yang di Indonesia sendiri mengusung tema “Generasi Indonesia yang Inovatif, Kreatif, dan Berkarakter” yang digelar oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM). Yang menjadi *highlight* dalam kegiatan peringatan ini adalah penyerahan penghargaan WIPO Awards. WIPO Awards merupakan penghargaan yang diberikan oleh *World Intellectual Property Organization* (WIPO) dengan tujuan menumbuhkan pemahaman pentingnya perlindungan KI dan diadakan sejak tahun 1979.

Tahun ini, dari empat kategori pada WIPO Awards, Pertamina menjadi satu-satunya BUMN yang menerima penghargaan WIPO Awards 2018 dengan kategori *Intellectual Property (IP) Enterprise Trophy*. Tujuan dari WIPO *IP Enterprise Trophy* adalah untuk mendorong institusi menggunakan KI dalam kegiatan bisnisnya, yang juga dimaksudkan untuk perusahaan yang telah berhasil membangun rasa budaya KI. Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Wakil Presiden RI M. Jusuf Kalla di Istana Wakil Presiden RI dan diterima oleh Direktur Perencanaan, Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Gigih Prakoso. “Kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari inovasi, kreativitas dan kerja keras masyarakatnya, ilmuwan, pengusaha dan kita semua. Tanpa inovasi dan kerja keras, tidak mungkin kita capai suatu masyarakat yang maju seperti ini,” ungkap Jusuf Kalla pada pidatonya pada Hari KI Sedunia 2018.

Selain itu pada sesi penghargaan Hari KI Sedunia 2018, Pertamina juga mendapatkan penghargaan BUMN dengan Paten terbanyak di Indonesia. Produk-produk yang telah dipatenkan diantaranya seperti *Pertamax Racing*, *Smooth Fluid*, dan *Musicool* yang juga telah dikomersialkan sehingga memberikan profit tambahan bagi perusahaan. Melalui inovasi hasil kegiatan CIP juga telah dihasilkan beberapa paten. Penghargaan ini diberikan oleh Yasonna Laoly Menteri Hukum dan HAM.



Penyerahan penghargaan WIPO Awards *IP Enterprise Trophy* oleh Wakil Presiden RI kepada Direktur Perencanaan, Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Gigih Prakoso.



Penyerahan Penghargaan BUMN dengan Paten terbanyak di Indonesia oleh Menteri Hukum dan HAM kepada Direktur Perencanaan, Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Gigih Prakoso.

Kedua penghargaan tersebut menjadi suatu pencapaian dalam pengelolaan KI, terutama dalam kategori paten di Pertamina yang diharapkan kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi.

Berkaitan dengan pengelolaan KI di Pertamina, di Korporat telah dilakukan pembaharuan terhadap SP Komite KI Pertamina per 6 April 2018 yang merupakan tim *task force* yang terdiri dari wakil fungsi terkait di tingkat Korporat sebagai Komite KI Perusahaan sebagaimana di atur dalam STK Pengelolaan KI Perusahaan yang berlaku. Hal tersebut untuk meningkatkan tingkat kompetitif Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam *Code of Pertamina Quality Management System*, dimana perlu didorong terciptanya hasil-hasil inovasi yang dapat mendukung kelangsungan bisnis perusahaan.

Melalui Komite KI yang telah dibentuk dari tahun 2015, telah dihasilkan beberapa paten dimana sebagian besar dari hasil kegiatan CIP. Paten yang dihasilkan berbentuk alat atau pun metode. Tidak hanya melindungi, tetapi juga didorong untuk dapat dioptimalkan pemanfaatannya sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Salah satu paten dari hasil CIP yang sudah direplikasi adalah “Metode penentuan keberadaan hidrokarbon di sumur pengeboran dan area yang memiliki potensi kandungan hidrokarbon” hasil invensi dari UTC yang telah direplikasi di enam lapangan PT Pertamina EP dan dua lapangan PT Pertamina Hulu Energi. Replikasi dan komersialisasi KI juga didorong dengan adanya BTP Replication CIP & Start- Up Innovation yang dijalankan di tahun 2018.

Kedepannya, sentralisasi *database* KI di Pertamina juga menjadi program penting dalam pengelolaan KI, dimana sebelum Komite KI dibentuk pengelolaan KI masih di masing-masing fungsi. Sehingga nantinya KI yang sudah ada di Pertamina bisa dipetakan untuk mengoptimalkan pemanfaatannya.

Inovasi dapat mengubah perusahaan menjadi lebih tangkas dan gesit dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Untuk itu perusahaan harus cermat dan selektif dalam memantau perkembangan inovasi yang dihasilkan terutama yang memiliki potensi menjadi kekayaan intelektual bagi perusahaan sehingga harus dilindungi keberadaannya. •WD

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT



FOTO: ISC

Kick Off BTP Downstream Operation Excellence 2018

JAKARTA - Bertempat di Ruang Rapat Board Room, lantai 3, Hotel Borobudur Jakarta, diadakan *kick off Breakthrough Project (BTP) Downstream Operation Excellence (DORE) 2018*, pada (4/4/2018). BTP DORE 2018 merupakan suatu program kerja lintas direktorat yang memiliki tujuan utama menurunkan atau efisiensi biaya operasi sehingga meningkatkan margin hilir. Hadir dalam kesempatan tersebut para *project owner*, yaitu SVP Fuel Marketing & Distribution Gighih Wahyu Hari Irianto, SVP Refining Operation Budi Santoso Syarif (saat menjabat), SVP Shipping Alfian Nasution, SVP ISC Toto Nugroho P., serta VP Supply Chain Planning & Optimization Linda R. Sinaga sebagai *project leader*.

Pada kesempatan tersebut, Linda menjelaskan ada beberapa hal yang melatarbelakangi program BTP DORE 2018. Yaitu, tingginya *excess laytime* dan *demurrage* kapal, tuntutan untuk dilakukannya efisiensi biaya distribusi/*supply chain* BBM, tingginya biaya operasi dan *overhead* Refinery dan Pemasaran, terbatasnya sumber impor minyak mentah dan produk, serta *challenge* untuk melakukan efisiensi biaya pengadaan impor produk dan peningkatan GVI (*Value*) minyak mentah yang dilah kilang.

"Dari beberapa faktor tersebut, inefisiensi terbesar pada inefisiensi *hire rate* kapal/*excess laytime* yang semakin tahun semakin membesar. Bahkan di tahun 2017 mencapai sebesar USD 278 juta," jelas Linda.

Menurut Linda, target yang harus dicapai melalui BTP DORE 2018 adalah menurunkan biaya *Integrated Port Time Management* (IPT) sebesar 20%, mengintegrasikan biaya operasional dan *overhead* Refinery-Marketing, efisiensi pengadaan produk dan *crude* dengan *direct sourcing*, serta pengembangan infrastruktur *downstream*.

Sementara itu, SVP Fuel Marketing & Distribution Gighih Wahyu Hari Irianto mengharapakan BTP ini dapat menghasilkan suatu strategi guna meningkatkan keandalan suplai dan stok TBB serta memberikan efisiensi biaya yang *feasible*. "Dalam kondisi bisnis migas yang bergerak sangat dinamis saat ini, kita harus menyikapinya secara terintegrasi dari segala lini bisnis. Ini dimaksudkan agar kita mampu menghadapi kompetitor dan perubahan-perubahan lain yang mungkin akan terjadi ke depannya," ujar Gighih.

Hal senada disampaikan SVP ISC Toto Nugroho. Sebagai salah satu *project owner*, ia mengajak seluruh *project owner* ini untuk terus memonitor kinerja seluruh lini *stream* BTP DORE 2018 dan memastikan keberlangsungannya. •ISC

HIMBAUAN PENGGUNAAN CORPORATE CARD/ BUSINESS CARD UNTUK TRAVEL MANAGEMENT

TATA KERJA ORGANISASI (TKO) - DIT. SDM

Mengacu TKO No.B-029/K10000/2018-S9 tanggal 20 Maret 2018 perihal Perjalanan Dinas disebutkan bahwa :

1. Bagi Pekerja yang telah memiliki *corporate card/business card*, pembayaran biaya perjalanan dinas **wajib** dilakukan dengan menggunakan *corporate card/business card* dan melampirkan bukti dokumen pada saat klaim deklarasi biaya perjalanan dinas;
2. Jika diperlukan karena kebutuhan dinas, Pekerja dapat meminta kenaikan limit *corporate card/business card* temporer dengan persetujuan atasan yang bersangkutan (minimal Level Manager/Setara) melalui Fungsi Employee Services/HC Unit/Region sebelum melakukan perjalanan dinas, dengan melampirkan scan *corporate card/business card* dan SKPD yang telah disetujui.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mendukung kelancaran kegiatan perjalanan dinas, pekerja yang belum memiliki **AGAR SEGERA** mengajukan pembuatan *corporate card/business card* dimaksud, dengan menghubungi ServiceDesk HR (servicesdesk_hr@pertamina.com) untuk pekerja yang berada di kantor pusat atau HC Unit/Region untuk pekerja yang berada diluar kantor pusat.

Cek Broadcast untuk melihat TKO

HR Customer Service
+62 21 381-8466 (Takan 4)
servicesdesk_hr@pertamina.com



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



**7 Changes PIA:
Internal Control System to Strengthen IA's
Role as An Enabler Function**

Chief Audit Executive Pertamina Internal Audit (PIA) menetapkan tujuh perubahan dalam Sistem Pengendalian Internal yang dilaksanakan oleh fungsi Internal Audit untuk mempertegas posisi PIA sebagai fungsi Enabler. Ketujuh perubahan tersebut tertuang dalam Visi, Misi, Atrategi, Perencanaan (*plan*), Pelaksanaan (*do*), Review (*check*) dan Aksi Perbaikan (*action*).

Visi PIA sebagai fungsi *enabler* yang mengerti kebutuhan dan harapan dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*), mengerti kinerja dan kemampuan internal, memahami kebutuhan dan harapan dari lingkungan eksternal, melaksanakan strategi komunikasi, implementasi dan *monitoring*, melakukan pengembangan, *review* dan *updating*.

Misi PIA diterjemahkan menjadi 4 Peran PIA yaitu sebagai *assurance provider* yang bertujuan untuk menilai efektivitas internal kontrol perusahaan. *problem solver* yaitu menganalisa dan menggambarkan penyebab utama suatu permasalahan, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah-langkah korektif untuk perbaikan. *Insight generator* yaitu PIA secara proaktif memberikan usulan perbaikan atas proses bisnis dan pelaksanaan mitigasi risiko. *Trusted Advisor* yaitu memberikan nilai tambah dan memberikan saran-saran yang strategis kepada perusahaan.

Untuk dapat mencapai Visi dan Misi tersebut PIA memiliki Strategi melalui nilai *Powerful, United, Respected* dan *Energized*



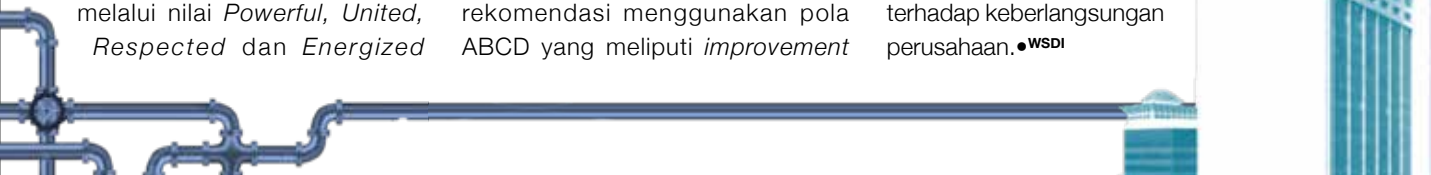
(PURE). *Powerful* karena keberadaan IA secara tegas disebutkan dalam UU No 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. *United* dimaksudkan seluruh PIA merupakan satu kesatuan *corps* dan berinteraksi dalam satu wadah PIA yang solid. *Respected* artinya bermartabat serta diakui hasil kerjanya sesuai dengan 4 Peran PIA. *Energized* artinya energik dan tersertifikasi dengan kualitas yang membanggakan.

Perencanaan (*plan*), melalui penerapan *Internal Control (IC) Triangle* yaitu kolaborasi antara *Annual Audit Plan, Top Corporate Risk* dan *8 Priority World Class Pertamina*. Selanjutnya pelaksanaan (*do*), pada tataran teknis dilakukan dengan semangat *simplified, integrated* dan *powerful* dalam menghasilkan laporan yang akan ditujukan kepada Management. *Review (check)* dimaksudkan dalam pembuatan rekomendasi menggunakan pola ABCD yang meliputi *improvement*

yang direkomendasikan untuk dilaksanakan, dengan menggunakan metode/alat/sistem, untuk memitigasi kelemahan sistem atas suatu proses bisnis/kebijakan perusahaan atau peningkatan KPI.

Aksi Perbaikan (*action*), dengan "Paksa-Rela" yang melibatkan *monitoring* tindak lanjut sebagai *shared KPI* setiap fungsi/direktorat, dengan melakukan akselerasi penyelesaian temuan yang melibatkan pimpinan puncak *auditee* secara berkala, penunjukan Counterpart Auditor sebagai IC untuk *monitoring* tindak lanjut temuan dan komitmen pimpinan *auditee* berupa deklarasi perbaikan Internal Control di lingkungan kerja.

Melalui *7 Changes* tersebut, CAE berharap PIA akan bertransformasi menjadi fungsi Enabler yang dapat memberikan kontribusi nyata serta signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan. ●WSDI



CORPORATE LIFE SAVING RULES: OPERASI DAN KESELAMATAN PENGANGKATAN (TAMAT)



Lifting Operation

Gunakan peralatan pengangkatan dan operator bersertifikat

Pada edisi sebelumnya kita sudah membahas tentang operasional pengangkatan dan kompetensi personal untuk pelaksana pekerjaan pengangkatan. Hal yang penting dalam pelaksanaan operasional adalah komunikasi yang baik antara *signal man* dengan operator alat angkat. Metode dan teknik komunikasi harus disepakati sejak awal pekerjaan. Hal ini harus dilakukan untuk menghindari risiko terjadinya insiden.

Komunikasi

Fungsi aba-aba pada operasi pengangkatan adalah suatu alat komunikasi antara operator pesawat angkat dan personal yang terlibat dalam operasi pengangkatan. Fungsi aba-aba ini sebagai pengganti informasi lisan karena jarak mereka yang berjauhan atau adanya kebisingan disekitar lokasi kerja.

Jenis aba-aba terdiri dari aba-aba tangan (*hand signal*), aba-aba suara dan peluit (*sound signal*), dan aba-aba cahaya (*light signal*)

Penggunaan aba-aba harus:

- Sesuai dengan standar yang berlaku.
- Aba-aba lokal dapat dipergunakan selama operator pesawat angkat dan pemberi aba-aba saling mengetahui.
- Aba-aba yang tidak dimengerti, harus didiskusikan terlebih dahulu.
- Operator pesawat angkat tidak boleh menggerakkan pesawat angkat, jika aba-aba tidak jelas.
- Hanya satu pemberi aba-aba (disebut *Signal Man*) yang harus diikuti oleh operator pesawat angkat, baik untuk pengangkatan tunggal maupun majemuk.
- Menggunakan pemberi aba-aba beruntun/berantai jika beban tidak terlihat secara langsung oleh operator pesawat angkat.
- Operator pesawat angkat harus memberikan tanda kepada pemberi aba-aba apabila sudah siap beroperasi atau sebaliknya.
- Standar aba-aba yang ada di industri adalah standar ANSI, BSS, API dan JIS.

Cara Kerja Aman pada Operasi Pengangkatan.

- Ketahui dengan pasti beban kerja aman setiap peralatan bantu angkat yang akan

dipergunakan.

- Jangan melebihi batas beban yang telah ditetapkan.
- Tentukan berat beban dengan pasti sebelum diikat.
- Periksa kelaikan semua peralatan bantu angkat sebelum digunakan, bila ada yang tidak laik agar dipisahkan dan dihancurkan karena dapat membahayakan bila dipergunakan oleh orang lain.
- Jangan lakukan operasi pengangkatan jika kondisi lingkungan tidak memungkinkan, seperti hujan lebat, angin kencang, petir, dan sebagainya.
- Perhatikan jarak kerja dengan jaringan listrik tegangan tinggi. Jangan sampai pesawat dan peralatan bantu angkat bersentuhan dengan listrik.
- Beban kerja aman (SWL) semua peralatan bantu angkat harus sesuai dengan beban yang akan diangkat. Perhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi beban kerja aman.
- Beban kerja aman (SWL) harus dihitung berdasarkan beban statis dan faktor keamanan (beban dinamis dan peralatan bantu angkat yang digunakan).
- Beban kerja aman yang tertera pada identitas tali penyangang adalah beban kerja aman untuk pengangkatan vertikal. Bila digunakan pada pengangkatan berbentuk sudut, maka kapasitasnya akan berkurang.
- Pemutaran cepat (*rapid swing*) pada beban yang tergantung akan menambah tekanan pada peralatan bantu angkat.
- Jangan menggunakan tali penyangang kawat baja yang terpelintir atau rusak. Periksa dan peliharalah peralatan bantu angkat secara berkala.
- Tali penyangang harus dijauhkan dari sudut yang tajam, tergecet dan sebagainya. Mata tali penyangang hendaknya untuk mencegah keausan dan kerusakan. Pada sudut yang tajam hendaknya diberi ganjal agar tali penyangang tidak rusak.
- Semua alat bantu angkat harus mempunyai identitas. Jangan menggunakan peralatan yang tidak jelas identitasnya.
- Semua beban harus diikat dengan baik dan kuat agar beban tidak terlepas. Beban yang tergantung harus disandang dengan baik dan benar serta seimbang.
- Beban yang diangkat harus selalu diperhatikan/diawasi.
- Beban harus diletakkan dengan aman dan diganjal dengan cukup untuk mencegah kerusakan tali, sebelum tali angkat dilepas.
- Tali angkat tidak boleh dililitkan ke beban

sebagai pengganti tali penyangang.

- Perhatikan tali angkat di pesawat angkat yang menggunakan kawat baja majemuk tali banyak agar tidak terpelintir.
- Tali angkat harus tepat segaris dengan titik berat beban sebelum beban diangkat.
- Tali angkat tidak boleh kendur, karena bisa terlepas dari dudukannya pada drum dan puli.
- Jauhkan tangan dari tali yang kendur untuk menghindari terjepit.
- Pergunakan sarung tangan selama melakukan operasi pengangkatan.
- Yakinkan semua personal berada di luar daerah pengangkatan, sebelum pengangkatan dimulai.
- Sesaat sebelum pengangkatan, periksa kembali pengikatan beban, jangan sampai ada pengikatan yang longgar atau tidak pada tempatnya.
- Hindari beban kejut yang disebabkan oleh gerakan yang cepat sewaktu mengangkat atau menurunkan beban.
- Tidak dibenarkan dalam keadaan apapun ada orang yang ikut naik diatas beban saat diangkat.
- Jangan mengangkat atau memutar beban diatas orang.
- Jangan meninggalkan pesawat angkat dengan beban masih tergantung.
- Jangan melakukan perbaikan pada tali penyangang yang sedang menyangang beban.
- Jangan menggunakan satu atau dua kaki tali penyangang dengan kaki majemuk, sebelum kaki lainnya diamankan.
- Yakinkan bahwa beban bebas dan semua kaki tali penyangang berfungsi dengan baik sebelum beban diangkat.
- Jika menggunakan dua buah atau lebih tali penyangang, yakinkan bahwa semua tali penyangang dibuat dari bahan dan jenis yang sama.

Pada dasarnya semua pekerjaan *lifting* memiliki potensi risiko dengan tingkat keparahan masing-masing sesuai dengan berat beban dan kapasitas *mobile crane* yang digunakan, dan kondisi lingkungan dimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Dalam *lifting operation*, harus dilakukan perencanaan secara menyeluruh, termasuk juga melakukan identifikasi risiko dan mitigasi yang dilakukan sebagai upaya mencegah terjadinya risiko kecelakaan kerja. Analisis keselamatan dan lingkungan kerja (JSA), penilaian risiko aktifitas pekerjaan (*work activities risk assessment* – WARA), penggunaan alat-alat keselamatan kerja dan alat pelindung diri (APD) secara memadai adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko kecelakaan kerja. •

Kapal Tanker Sabrina Menyelamatkan Nelayan dari Musibah Perahu Terbalik dan Cuaca Buruk di Laut

Pendistribusian bahan bakar minyak tepat waktu ke seluruh wilayah dan pelosok nusantara, baik jumlah maupun mutu merupakan kewajiban bagi kapal milik dan kapal yang disewa Pertamina. Pada proses pendistribusian tersebut, kadang kapal menghadapi kendala cuaca buruk yang berpotensi membahayakan muatan kapal maupun jiwa anak buah kapal. MT Sabrina (*type* BL - Kapasitas 2,000 KL) merupakan kapal yang disewa Pertamina yang dioperasikan Ship Operation I fungsi Shipping untuk melayani distribusi BBM antar pulau di Region V Jatimbalinus. Pada 4 Maret 2018, saat kapal berlayar dari TBBM Tenau menuju TBBM Atapupu, pada pukul 16:55 LT posisi di perairan Oikusi Selat Ombai, Chief Officer selaku perwira jaga melihat nelayan melambatkan tangan di atas perahunya yang terbalik sekitar 700 meter dari Kapal. Chief Officer yang sedang berada di anjungan kemudian memastikan tanda tersebut menggunakan teropong dan terlihat dengan jelas seorang nelayan meminta pertolongan. Chief Officer segera melaporkan kejadian tersebut kepada Nakhoda, selanjutnya Nakhoda langsung menginstruksikan ke kamar mesin agar masinis kapal segera menurunkan putaran mesin serta kecepatan dan mengarahkan kapal ke posisi nelayan tersebut.

Setelah kapal menempel pada perahu nelayan dilakukan penyelamatan nelayan beserta perahunya menggunakan *crane* ke atas MT Sabrina. Proses penyelamatan

berlangsung selama kurang lebih satu jam dan akhirnya berhasil menolong nelayan dan perahunya dalam kondisi selamat, kemudian kapal melanjutkan kembali pelayarannya ke Atapupu pada pukul 17:50 LT. Informasi dari korban bernama Rimon, Pria berusia 22 tahun kelahiran Buton yang berprofesi sebagai nelayan di Atapupu mengaku bahwa ia terapung di Laut kurang lebih 25 jam dan perahunya terbalik sejak 3 Maret 2018 pukul 18:00 LT dan hanyut sejauh 21 Nautical Mile dari daratan terdekat. Rimon mengucapkan syukur dan berterima kasih kepada seluruh awak MT Sabrina yang diwakili Nakhoda Captain Delvits Hery De Fretes karena dengan sigap menolong, memberikan makanan dan mengantarkan ke Atapupu. Setelah didapatkan data korban, Nakhoda menyampaikan berita ke pihak Marine TBBM Atapupu dengan tujuan agar pihak syahbandar dan keluarga korban dapat diinformasikan terkait kejadian tersebut. Pada tanggal 5 Maret 2018 kapal tiba di Atapupu untuk melakukan kegiatan *discharge cargo* produk Premium sebanyak 400 KL dan Solar sebanyak 300 KL serta menurunkan korban beserta perahunya.

Menurut Captain Delvits "MT Sabrina saat ini terikat dengan kontrak Pertamina, sesungguhnya bertanggung jawab terhadap ketepatan waktu tiba di depot-depot tujuan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya krisis bahan bakar di depot-depot tersebut, namun terhadap penyelamatan korban di laut, sudah merupakan kewajiban juga untuk setiap

kapal yang berada di sekitar tempat kejadian untuk melakukan pertolongan." Selain memastikan bahwa kegiatan operasional pendistribusian BBM di Wilayah Region V Jatimbalinus tidak terganggu, menolong orang yang jatuh di laut atau kapal lain yang sedang mengalami musibah di laut adalah kewajiban bagi setiap kapal yang melihat sesuai peraturan internasional: *The 1982 United Nation Convention On The Law of The Sea (UNCLOS 1982) article 98 (1)* yang menyatakan bahwa negara bendera kapal mewajibkan Nakhoda kapal yang sedang berlayar untuk melakukan penyelamatan dengan tidak membahayakan kapal, awak kapal dan penumpangnya. ●SHIPPING



Dokumentasi kronologi penyelamatan perahu nelayan oleh MT. Sabrina

SOROT

Sharing Knowledge Pertamina Internal Audit di PT Krakatau Steel

CILEGON - Pertamina Internal Audit melakukan sharing knowledge kepada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. dan Group (KS). Kegiatan yang diadakan di The Royale Krakatau – Convention Hall, pada Rabu (25/4/2018) merupakan inisiasi KS untuk mendapatkan tambahan ilmu dari Pertamina Internal Audit.

Sharing Knowledge dihadiri oleh Inspektur Kementerian BUMN, Komisaris, Jajaran Direksi, Komite Audit, dan Internal Audit KSa, serta tim sharing knowledge PIA yang dipimpin oleh Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive.

Sesuai dengan materi dan tema sharing knowledge: "7 Changes in Internal Control System to Strengthen IA's Role As Enabler Function", tujuan sharing knowledge antara PIA dengan KS ialah untuk membangun sinergi antar BUMN sambil memberikan teladan dan berbagi ilmu bagi sesama Internal Audit BUMN untuk meningkatkan perannya sebagai enabler pencapaian tujuan perusahaan.

Acara dibuka dengan pemaparan dari Suprianto, Ak, Msi, CA, QIA selaku Inspektur

Kementerian BUMN, dengan materi "Tantangan Internal Auditor Saat Ini dan Masa Mendatang" dilanjutkan dengan sambutan Wisnu Kuncoro selaku Direktur Produksi dan Teknologi KS. "Kami perlu menimba ilmu dari Pertamina, karena secara historis Pertamina pernah menjadi pemilik KS. Sehingga bisa dibilang KS akan belajar banyak dari 'Saudara Tua'-nya. Semoga dengan adanya sharing knowledge ini, KS bisa mendapatkan insight maupun foresight yang bisa membuat KS lebih berkembang di masa depan," ujarnya. Hal senada juga disampaikan Ketua Komite Audit merangkap Komisaris KS Nana Rohana.

Dalam kesempatan tersebut, Chief Audit Executive Pertamina Faisal Yusra mengingatkan, auditor harus memiliki integritas. "Tidak hanya jujur, tetapi juga harus berani mengungkapkan yang baik dan benar, demi kemajuan perusahaan," ujarnya. Ia juga berharap dengan dukungan seluruh pekerjanya, KS dapat menjadi perusahaan yang menguntungkan di masa yang akan datang.



Acara ini diisi dan diakhiri dengan pemaparan materi mengenai PIA Business Process, PIA Audit Investigasi & Pengelolaan WBS, dan Konsekuensi Hukum dalam Pekerjaan. Pemaparan materi ditanggapi oleh Internal Auditor KS dalam bentuk dialog. ●PIA

Sinergi Value Creation Pertamina Group

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) bersama PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk (TPI), fungsi Marketing Communication PT Pertamina (Persero), fungsi Domestic Gas PT Pertamina (Persero), dan tiga anak usaha Pertamina lainnya sepakat untuk menjalin sinergi bisnis retail yang saling menguntungkan. Ketiga anak usaha Pertamina itu adalah PT Pertamina Retail, PT Pertamina Lubricants, dan PT Patra Jasa.

Kesepakatan itu dituangkan dalam nota kesepahaman (MoU) yang ditandatangani Presiden Direktur TPI Indra Baruna, Direktur Pemasaran Korporat PT Pertamina (Persero) Muchamad Iskandar (saat menjabat), Direktur Operasi PT Pertamina Retail Pramono Sulistyio, Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa, dan Direktur Utama PT Patra Jasa M. Haryo Yudianto (saat menjabat) di Denpasar, Bali, Selasa (3/4/2018).

Indra Baruna menjelaskan, TPI

terus berupaya untuk mengembangkan usaha ritel yang dimulai dari *captive market* maupun mitra strategis sebagai saluran distribusi. "Penandatanganan MoU Sinergi Usaha dengan Pertamina Group merupakan wujud keseriusan kami untuk mengembangkan bisnis asuransi ritel yang mampu memberikan *value creation* dan pemenuhan kebutuhan pelanggan," ujar Indra.

Dengan adanya nota kesepahaman ini, menurut Indra, TPI menyiapkan perlindungan asuransi bagi masyarakat yang menjadi pelanggan dari produk dan bisnis anak-anak usaha Pertamina. Untuk Domestic Gas, misalnya, perseroan menawarkan layanan asuransi gas, sedangkan untuk Pertamina Lubricants disiapkan asuransi pelumas. Untuk fungsi Marketing Communication Pertamina, penyediaan asuransi itu bisa dilakukan melalui MyPertamina Card.

Bersama Pertamina Retail, TPI



FOTO: TPI

akan memanfaatkan *distribution channel* yang tersebar di seluruh Indonesia melalui SPBU COCO dan Bright Store. Sedangkan dengan Pertamina Lubricants, TPI akan menyediakan *bundling* proteksi asuransi di setiap pembelian pelumas Pertamina. "Dengan Patra Jasa, TPI akan memenuhi kebutuhan produk asuransi yang sejalan dengan pengembangan bisnis Patra Jasa," imbuhnya.

Indra menambahkan, sinergi

antara TPI dan Pertamina Group bertujuan untuk meningkatkan *value proposition* Pertamina serta memberikan pemenuhan kebutuhan pelanggan Pertamina dan anak usahanya. "Dengan memanfaatkan basis pelanggan yang luas dari MyPertamina Card, TPI bisa lebih melayani masyarakat dan memenuhi kebutuhan proteksi asuransi secara lebih luas lagi. Ini juga dapat menjadi sumber keuntungan bagi Pertamina Group," pungkasnya. •TPI

PLTP Karaha Unit 1 Terangi 33 Ribu Rumah di Tasik dan Sekitarnya

TASIKMALAYA - Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Karaha Unit 1 milik PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dengan kapasitas 30 MW telah beroperasi secara komersil pada 6 April 2018. Produksi listrik PLTP Karaha Unit 1 ini akan menerangi 33 ribu rumah di Tasikmalaya dan sekitarnya. Pencapaian ini merupakan realisasi dari program 35.000MW yang dicanangkan pemerintah, dimana akan meningkatkan kehandalan sistem transmisi Jawa-Bali dengan tambahan suplai listrik sebesar 227 *gigawatt hour* (GWh) per tahun.

Menurut Corporate Secretary PGE Taff Azimudin, total investasi PLTP Karaha Unit 1 mendekati US\$200 juta, meliputi pengeboran, pemipaan, pembangunan *power plant* dan jalur transmisi hingga tercapainya tanggal operasi

komersial. Selama masa proyek pembangunan PLTP ini, PGE melakukan pengeboran sebanyak 10 sumur, termasuk sumur injeksi dan sumur monitor.

"PLTP Karaha Unit 1 merupakan proyek terlengkap. Dimana PGE mengerjakan sendiri mulai dari *sub-surface*, eksplorasi, pemipaan, *power plant* hingga tower transmisi listrik sepanjang 25 KM," jelasnya.

Pembangunan proyek PLTP Karaha juga memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat di sekitar proyek yang direalisasikan dalam program *Community Development* di bidang pendidikan, sosial, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dengan kucuran dana sebesar Rp 830 juta pada tahun 2017.

Selain berkontribusi dalam pengembangan masyarakat, PLTP



FOTO: ADITYO

Karaha juga berkontribusi besar pada Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penyeteroran Bonus Produksi secara langsung ke Kas Umum Daerah. Dalam pengembangannya, PLTP Karaha juga memanfaatkan energi bersih dan ramah lingkungan. Pemanfaatannya akan menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 20

ribu ton CO2/tahun.

Dengan beroperasinya PLTP Karaha milik PGE tersebut maka total kapasitas terpasang PGE adalah 617 MW, terdiri dari Kamojang-Jawa Barat 235 MW, Lahendong-Sulawesi Utara 120 MW, Ulubelu-Lampung 220 MW, Sibayak-Sumatera Utara 12 MW dan Karaha-Jawa Barat 30 MW. •PGE

PHE Raih CSR Leadership Award 2018

LOMBOK - Pertamina Hulu Energi (PHE) meraih penghargaan CSR Leadership Award Kategori *Gold* di ajang *The 10th Annual Global CSR Award 2018* yang diselenggarakan di Sheraton Senggigi Beach Resort, Lombok (19/4/2018).

Penghargaan diberikan kepada R. Gunung Sardjono Hadi Direktur Utama PHE, atas *leadership* dan kontribusinya terhadap bidang lingkungan, masyarakat dan pendidikan baik bagi internal maupun eksternal (peningkatan kualitas hidup masyarakat), serta keberlanjutan program CSR secara holistik yang terintegrasi dengan strategi perusahaan. Selain itu PHE juga dinilai sebagai perusahaan yang peduli dan

berperan aktif menjalankan program pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat serta pendidikan dibawah kepemimpinannya.

"Saya berharap program CSR yang sudah disusun dan dilaksanakan tidak semata ditujukan untuk mendapatkan penghargaan saja. Namun hendaknya diniatkan sebagai bentuk kepedulian untuk membantu masyarakat agar mandiri dan mempunyai kehidupan yang lebih baik," ujarnya.

Ajang *The 10th Annual Global CSR Award 2018*, merupakan ajang internasional di tingkat Asia yang cukup bergengsi dan diikuti tidak hanya oleh perusahaan dalam negeri tetapi juga luar negeri. ●PHE



FOTO: PHE

Operasikan Rig Tasha, Pertamina Hulu Mahakam Tajak 14 Sumur Lepas Pantai

BALIKPAPAN - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) selaku operator Wilayah Kerja Mahakam terus menggiatkan pengeboran guna mempertahankan tingkat produksi. Mulai Rabu (25/4/2018), PHM mengoperasikan *rig jack up* Tasha untuk mengebor 14 sumur lepas pantai (*offshore*) yang tersebar di enam fasilitas anjungan lepas pantai (*platform*) di lapangan South Mahakam dan Sisi Nubi.

Rig ini akan beroperasi selama 24 bulan hingga April 2020. Sampai dengan saat ini, sudah tiga *rig* yang dioperasikan

PHM di Wilayah Kerja Mahakam, yaitu *rig* Maera dan *rig* Yani untuk wilayah *delta*, dan *rig* Tasha untuk wilayah lepas pantai. Bahkan *rig* Maera telah dioperasikan sejak 2017 dalam kerja sama dengan operator terdahulu.

General Manager PHM John Anis mengatakan peningkatan aktivitas pengeboran di Wilayah Kerja Mahakam ini memperlihatkan komitmen Pertamina, melalui PHM, untuk memastikan agar produksi migas tetap optimal dan memberikan hasil terbaik bagi negara.

Standar keselamatan yang tinggi juga tetap dipertahankan



FOTO: PHM

oleh PHM yang telah mencapai 111 hari tanpa kehilangan hari karena kecelakaan kerja (*Lost Time Injury/LTI*). "Keselamatan

kerja tetap merupakan nilai utama yang diterapkan oleh PHM di Wilayah Kerja Mahakam," pungkas John Anis. ●PHM

Patra Jasa Raih Revolusi Mental Award 2018

JAKARTA - Salah satu anak perusahaan Pertamina, PT Patra Jasa, meraih bronze winner Revolusi Mental Award 2018 untuk kategori Indonesia Bersatu Terbaik. Penghargaan diterima oleh Corporate Secretary Patra Jasa Gatot Subagio, di Jakarta, pada Rabu (25/4/2018).

Revolusi Mental BUMN Award 2018 merupakan ajang untuk mengapresiasi kontribusi BUMN yang telah mengimplementasikan nilai-nilai revolusi mental berdasarkan lima gerakan perubahan, yakni Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan

Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri dan Gerakan Indonesia Bersatu.

Dipimpin oleh Dr Sugiharto, Menteri BUMN 2004-2007, proses penjurian berlangsung dua tahap. Yakni seleksi kuesioner dilanjutkan pendalaman materi melalui presentasi dan wawancara CEO di hadapan dewan juri. Dari 83 peserta, sebanyak 52 BUMN dan anak usaha BUMN lolos tahap final presentasi.

Corporate Secretary Patra Jasa Gatot Subagio bersyukur atas prestasi yang diraih Patra Jasa. "Prestasi ini merupakan salah satu bukti bahwa kinerja kami diakui



FOTO: PATRA JASA

oleh *stakeholders* dan menjadi cambuk bagi kami untuk terus menunjukkan kinerja lebih baik

agar revolusi mental dirasakan oleh seluruh komponen perusahaan," ujarnya. ●RIA



FOTO: TRISNO

Pertamina Hulu Indonesia Adakan RUPS Perdana Tahun Buku 2017

JAKARTA - Pertamina Hulu Indonesia (PHI) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2017, di Ruang Rapat Lantai 3, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Jumat (20/4/2018).

Dalam RUPS tersebut, Direktur Utama PHI Bambang Manumayoso memaparkan kinerja PHI selama berdiri sejak 2015 hingga 2017, terutama proses alih kelola Pertamina Hulu Mahakam yang berjalan baik dengan dukungan semua pihak. Ia bersyukur RUPS pertama dapat berlangsung dengan lancar.

"RUPS ini fokus terhadap kinerja PHI dalam pengelolaan alih kelola dan transisi pengelolaan WK Mahakam sebagai mandat Pemerintah kepada Pertamina. Kinerja dapat dilihat dengan dilakukannya pengeboran 14 sumur pada tahun 2017, efisiensi biaya pengeboran, *mirroring contract* lebih dari 600 kontrak senilai 1.5 USD dan terutama bergabungnya 98,24% pekerja WK Mahakam dengan Pertamina," ujarnya.

Pistiwa penting yang telah dilakukan PHI antara lain, 28 Desember 2015 PT PHI didirikan, 29 Desember 2015 Penandatanganan *Production Sharing Contract* (PSC) Mahakam dengan tanggal efektif 1 Januari 2018, 25 Oktober 2016 Amandemen atas PSC Mahakam, 22 Agustus 2017 Serah Terima

Jabatan Direktur Utama PHI.

Kemudian, pada 24 Juli 2017, PHI mendirikan anak perusahaan, yaitu PT Pertamina Hulu Attaka dan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga. Sedangkan pada 2 November 2017 ditandatangani *Temporary Cooperation Contract* (TCC) wilayah kerja Attaka, dan 31 Desember 2017 penyerahan aset wilayah kerja Mahakam dari DJKN ke PHM.

Bambang menegaskan, aktivitas operasi selama 2017 sudah baik, sebab dari 15 pengeboran yang direncanakan, 14 titik pengeboran sudah dilaksanakan, serta sumur ke 15 telah di tajak pada akhir Desember 2017 serta selesai minggu Pertama Januari 2018. Bahkan PHI mampu melakukan penghematan waktu dan biaya sebesar 25% saat melakukan pengeboran. Bukan hanya itu, PHI juga menambah *reserve* hasil pengeboran sekitar 114%.

"Ini merupakan wujud dari komitmen PHI dan PHM," tambahnya.

Ia berharap seluruh pekerja PHI dan PHM yang berada di lapangan dapat bekerja dengan aman dan nyaman sehingga tahun 2018 dapat menghasilkan kinerja yang memuaskan. "Semoga pengoperasian di Mahakam sukses dan barokah sesuai cita-cita yang diamanatkan oleh Pertamina," tutupnya. ●DEKA



FOTO: Elnusa PETROFIN

Perwakilan Awak Mobil Tangki (AMT) yang mendapat *reward* perjalanan ibadah Bersama Jajaran Direksi PT Elnusa Petrofin dan PT. Elnusa Tbk.

Elnusa Petrofin Apresiasi Awak Mobil Tangki BBM Berprestasi

JAKARTA - PT Elnusa Petrofin kembali memberikan penghargaan para Awak Mobil Tanki (AMT) BBM berprestasi untuk periode tahun 2017 berupa perjalanan ibadah ke tanah suci, sesuai dengan agama karyawan yang dianut. Penghargaan ini diberikan kepada 58 AMT terpilih dari sekitar 4.800 AMT Elnusa Petrofin yang tersebar di seluruh Nusantara. Penganugerahan penghargaan digelar di Ruang Udaya Graha Elnusa Kantor Pusat Elnusa Petrofin di Jakarta, Selasa (24/4/2018).

Sejak 2015, Elnusa Petrofin telah memberangkatkan sekitar 165 AMT BBM berprestasi. Untuk tahun ini, 49 AMT beragama Islam berangkat ke Tanah Suci Mekkah, enam AMT Kristen ke Jerusalem dan tiga AMT agama Hindu ke India. Adapun kriteria AMT berprestasi, dinilai dari aspek personalia,

kinerja, keselamatan kerja, dan penilaian unit kerja yang bersangkutan seperti absensi, jarak tempuh, serta penilaian dari atasan AMT.

Direktur Utama PT. Elnusa Petrofin Hafid Mulyadi mengatakan, penghargaan tersebut diberikan sebagai langkah nyata perusahaan dalam memberikan apresiasi kepada para karyawan berprestasi. Ia berharap penghargaan ini dapat memacu karyawan lebih produktif sekaligus menguatkan loyalitas pekerja terhadap perusahaan.

PT Elnusa Petrofin tercatat memberikan kontribusi sekitar 60% kepada PT Elnusa Tbk. atas kinerja tahun 2017. Selain itu Elnusa Petrofin merupakan salah satu ujung tombak Pertamina untuk menyalurkan BBM PSO (*public service obligation*) ke penjurusan nusantara serta BBM satu harga. ●ELNUSA PETROFIN

HIMBAUAN

Dilarang memproduksi baju/merchandise dengan menggunakan logo Pertamina untuk dipasarkan, tanpa izin dari PT Pertamina (Persero).*

Dihimbau kepada seluruh fungsi internal agar menjunjung "One Pertamina One Brand". Fungsi yang akan mendesain baju/merchandise dapat berkoordinasi dengan Fungsi Corporate Brand untuk menghindari kesalahan pada aplikasi logo Pertamina. (Hubungi: corporate.brand@pertamina.com - Est. 4262)

* Penggunaan logo dan mark Pertamina tanpa izin dapat dikenakan sanksi pidana sesuai UU No. 20 tahun 2016 tentang Mark.

www.pertamina.com
Corporate Secretary

Pertamina EP Cepu Berbagi Pengetahuan tentang International Sustainability Rating System

JAKARTA - Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan acara sharing session di ruang Banyu Urip-Jambaran, Gedung Patra Jasa, Jakarta, pada (18/4/2018). Dalam kesempatan tersebut Defrinaldo dari fungsi HSSE (Health-Safety-Security-Environment) PEPC memaparkan tentang ISRS (International Sustainability Rating System).

Menurut Defrinaldo, ISRS adalah tool untuk mengukur

implementasi sistem manajemen. ISRS 7 sebagai pendekatan sistem dalam manajemen meliputi 15 elemen yang terdiri dari: kepemimpinan, perencanaan, evaluasi resiko, sumber daya manusia (SDM), jaminan kepatuhan, manajemen proyek, pelatihan & kompetensi, komunikasi & promosi, kontrol resiko, manajemen aset, contractor safety management & purchasing (CSMP), kesiapan darurat, belajar dari suatu peristiwa,



FOTO: PEPC

monitor risiko, dan hasil & ulasan.

Dari 15 elemen tersebut, masing-masing dapat dikelompokkan menjadi lima golongan, yakni: leadership, risk, human, HSE, dan lain-lain. "Jadi 15 proses ini cukup komprehensif dan melibatkan seluruh fungsi dari manajemen perusahaan," ujar Defrinaldo. Assessment tool pada ISRS 7 sudah mencakup hal-hal yang terdapat pada PAS 55, ISO

9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001.

Untuk pengenalan dan pemahaman mengenai ISRS lebih mendalam, PEPC berencana akan melakukan training omega (15 proses) yang akan melibatkan beberapa pekerja yang mewakili setiap fungsi. Tujuannya agar ketika ISRS dilaksanakan, seluruh fungsi sudah siap dan memiliki pengetahuan yang memadai. •PEPC

HSSE Day 2018 PHE Randugunting: Jadikan HSSE sebagai Lifestyle

JAKARTA - PHE Randugunting berhasil mencapai jam kerja aman sebesar 2,5 juta *man safe hour* dan 3.831 hari tanpa adanya *incident* atau kecelakaan kerja dalam kurun 10 tahun kegiatan bisnis dan operasi semenjak 2007. Hal tersebut terungkap dalam acara HSSE Day, pada (4/4/2018). Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan *awareness* dan budaya kerja yang mengutamakan HSSE dalam setiap kegiatan operasinya.

Kegiatan tersebut dihadiri Direktur Eksplorasi PHE Abdul Motalib Masdar, Pjs. GM PHE

Randugunting-Eko Rudi Tantor, GM PPEJ-Darwin Tangkalalo, dan jajaran manajemen lain. Pada kesempatan tersebut, Abdul Motalib menegaskan HSSE harus menjadi prioritas utama dalam setiap kegiatan pekerjaan. "Jadikan HSSE sebagai *daily lifestyle* dan terus menerapkan HSSE *Golden Rules*," ujarnya.

Dalam acara yang sama digelar *Healthy Talk* yang membahas tentang Peran Gaya Hidup Sehat Dalam Pencegahan Penyakit di Era Modern oleh dr. Syifa Amalia dan dr. Amanda Cyko. "Gaya hidup yang kita lakukan adalah tabungan hidup



FOTO: PHE RANDUGUNTING

kita di masa datang, selalu perhatikan pola olahraga dan makanan yang kita konsumsi

saat ini", anjurannya di sela-sela pemaparan dan diskusi *Healthy Talk*. •PHE RANDUGUNTING

BUMN **PERTAMINA**

Mempermudah Pelaporan Lembaga Penyalur BBM Melalui

Pertamina Way First

ServiceDesk : 1-500-234 ext. 4666 email: service@pe.com

Corporate ICT

BUMN **PERTAMINA**

Sehat Bugar Senang

Invest in Your Health Today
Whats Coming up in 2018

- 02 FEBRUARI - **Free Health & Wellness Screening** (G20 - 1000)
- 04 MARET - **Corporate Park & Run** (Mentawai-Gula-Gula, Sindoro-Soro, Kuningan-Perampangan, Rindi-Pat-Arakan, Terentang-Tulang-Tulang, Nelayan) (Pat Free, Healthy Body with our program)
- 16 MEI - **Wellness Talk Show** (10.00 - 11.00) (Grand Hotel-Randugunting, W. Jember-Sempu, N. G. Jember-010, Sukoharjo-10, 2. Sukoharjo-Theraput, Buncit) (Arlita Sari dan Public-Paralel)
- 06 JUNI - **Corporate Wellness Program** (Sulawesi-1000) (Corporate Wellness-01000)
- 04 MEI - **HR & Health Forum** (10.00 - 10.30) (Gedung Parki-Randugunting) (Arlita Sari dan Public-Paralel)

Corporate Wellness Program

Direktorat SDM

Konvensi IPA ke-42 2018 : *Driving Indonesia's Oil and Gas Global Competitiveness*

JAKARTA - *Indonesia Petroleum Association* (IPA) menyelenggarakan pembukaan konvensi dan pameran ke-42 tahun 2018 di Jakarta Convention Center (JCC), pada Rabu (2/5/2018). Acara yang berlangsung selama tiga hari tersebut dibuka oleh Presiden RI Joko Widodo didampingi Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan, Kepala Satuan Kerja Khusus Kegiatan Usaha Hulu (SKK Migas) Amin Sunaryadi, dan President IPA Ronald Gunawan.

Presiden Joko Widodo mengungkapkan dukungannya terhadap untuk menemukan cadangan migas baru melalui kegiatan eksplorasi dan EOR. Dukungan tersebut akan ditunjukkan dalam bentuk menyederhanakan regulasi. "Regulasi kita kurang kondusif. Perizinan prosedur dalam proses pemangkasan sehingga peraturan akan dibuat lebih sederhana. Akan dibuat izin di satu gedung sehingga

lebih efektif tidak berbelit-belit," ujarnya.

Sementara itu, President IPA Ronald Gunawan memperkirakan, minyak dan gas bumi masih akan tetap menjadi energi utama di dunia dalam 20-30 tahun ke depan, dimana porsi energi dari migas masih di atas 50%. Menurutnya, di Indonesia, Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden nomor 22 Tahun 2017 menetapkan target porsi energi dari migas di tahun 2050 adalah sebesar 44% dari total energi nasional. "Dari data ini dapat ditarik kesimpulan bahwa minyak dan gas bumi masih menjadi tulang punggung energi nasional dalam 20-30 tahun ke depan," papar Ronald.

Pada ajang bertema *Driving Indonesia's Oil and Gas Global Competitiveness* ini, IPA juga memperkenalkan sesi baru, yaitu *Technology Session* yang secara khusus membahas mengenai teknologi dalam sektor migas.



Presiden Joko Widodo memberikan sambutan dalam pembukaan konvensi dan pameran ke-42 tahun 2018 di Jakarta Convention Center (JCC), pada Rabu (2/5/2018), dengan tema *Driving Indonesia's Oil and Gas Global Competitiveness*.

Kalangan muda juga ikut serta dalam sesi *technical program* dengan 119 karya ilmiah dan 71 poster yang akan dipresentasikan selama berlangsungnya IPA Convention & Exhibition 2018. Konvensi IPA tahun ini diikuti lebih dari 1.500 peserta dan 116 perusahaan peserta pameran.

Pertamina sebagai perusahaan dalam sektor migas ikut berpartisipasi pada IPA Convex 2018. Di *booth* pameran,

Pertamina melakukan aktivasi berupa pemaparan berbagai kegiatan bisnisnya kepada para pengunjung. Pada hari pertama, anak perusahaan Pertamina, Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) memaparkan tentang Indonesia *Training Drilling Center* sebagai wadah dalam membangun sumber daya manusia yang mumpuni pada mahasiswa dari Universitas Pertamina yang mengunjungi *booth* tersebut. ●INDAH

Proyek Langit Biru Cilacap Capai 8 Juta Jam Kerja Aman Tanpa *Lost Time Injury*

CILACAP - Sebagai bukti komitmen terhadap aspek keselamatan, pada bulan April 2018 Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) mencapai 8 juta jam kerja aman tanpa *Lost Time Injury* (LTI). Pencapaian ini tidak lepas dari kontribusi seluruh pekerja PLBC dalam menerapkan budaya kerja yang aman.

Sebagai bentuk penghargaan dan ungkapan terima kasih terhadap pekerja, PLBC memberikan pakaian kerja *coverall* kepada seluruh pekerja yang secara simbolis diberikan pada *Grand Safety Talk* 8 Juta Jam Kerja Aman yang diserahkan oleh Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ardhy N. Mokobombang (saat menjabat) dan Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Gigih Prakoso di hadapan sekitar 2.000 pekerja

PLBC, pada (18/4/2018).

Project Coordinator PLBC Ari Dwikoranto mengungkapkan, seluruh jajaran PLBC berkomitmen memenuhi *zero lost time injury*. Guna menunjang komitmen tersebut, berbagai hal dilakukan, seperti *training class room*, pemasangan *visual management*, serta melaksanakan program-program implementatif seperti *Listening Tour*, *Shakehand Campaign*, *Women Speech Competition*, *STAART Competition*, serta *House Keeping Competition*. "Program-program kompetisi seperti ini diharapkan merangsang para pekerja untuk berperilaku dan bertindak *safety* saat bekerja," ujarnya.

Upaya yang dilakukan PLBC mendapatkan apresiasi dari Direktur Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia. Ia berharap, prestasi



Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ardhy N. Mokobombang (saat menjabat) dan Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Gigih Prakoso menyaksikan instalasi Deisohexanizer Column di area Axens.

ini terus dipertahankan hingga akhir proyek.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia dan Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko juga menyaksikan instalasi Deisohexanizer Column di area Axens. *Equipment* ini memiliki berat 490 ton dan panjang 70 meter yang merupakan *equipment* terbesar dan tertinggi di PLBC

yang diangkat menggunakan *main Crane* 1.350 ton dengan panjang *boom* 102 meter dan *tailing Crane* 550 ton dengan panjang *boom* 42 meter. Selain itu, rombongan manajemen Pertamina juga melakukan *Management Walk Thought* (MWT) ke seluruh area kerja PLBC untuk melihat langsung *progress* pekerjaan konstruksi dan berdialog dengan beberapa pekerja terkait *safety*. ●PLBC

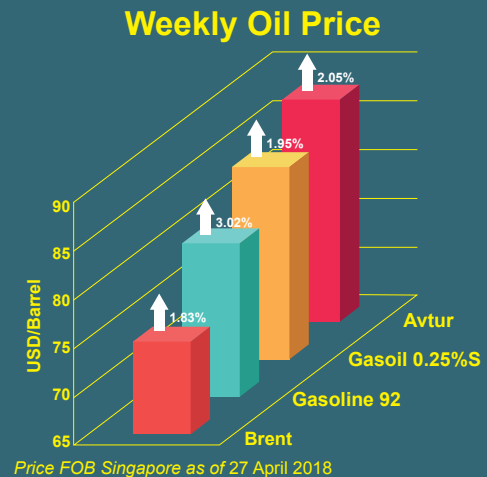
Dalam periode sepekan terakhir, pasar minyak dunia mengalami penguatan.

Di pasar minyak mentah dunia, kondisi menguat setelah pelaku pasar pesimis pada kunjungan Presiden Prancis Emanuel Macron ke Presiden AS Donald Trump di Washington, pada 24 April 2018 lalu. Selain itu, produksi Venezuela yang terus menurun serta pembicaraan Rusia dan Saudi untuk terus menerapkan kesepakatan pemangkasan suplai minyak mentah OPEC - non OPEC juga mempengaruhi pasar.

Untuk pasar LPG, keterbatasan suplai dari Iran karena adanya kegiatan pemeliharaan di Terminal Assaluyeh membuat kondisi pasar menguat. Selain itu, permintaan Asia untuk kargo LPG yang mengandung Butane masih besar.

Adanya *demand spot* di Asia Tenggara dan persiapan *demand term* H2 2018, serta cukup stabilnya suplai di region Asia menjadi faktor penguat pasar Gasoline.

Sedangkan pasar Avtur menguat karena didukung oleh adanya *demand spot* dan stabilnya permintaan dari Australia yang disertai dengan terbukanya peluang arbitrase ke US West Coast. Selain itu, masih terbatasnya suplai di Asia juga menjadi salah satu faktor penguatan pasar Avtur.



Sementara itu, penguatan pasar Gasoil/Diesel karena masih stabilnya permintaan di tengah terbatasnya suplai dan stok inventori di region. •ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Jambi Field: Menjaring Efisiensi Lewat Inovasi

JAKARTA - PT Pertamina EP (PEP) Asset 1 Jambi Field merupakan ladang tua yang terus berupaya mempertahankan produksi migas sesuai target yang dibebankan korporasi. Jamaknya lapangan sepuh yang sudah *mature*, Jambi Field harus mampu mengatasi berbagai kendala operasi, terutama dalam menahan *natural decline rate* yang tinggi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen Jambi Field, mengingat keterbatasan anggaran operasi yang tersedia. Karena itu, langkah-langkah inovatif dan terobosan teknologi merupakan keniscayaan yang harus lebih aktif dilakukan oleh jajaran Jambi Field.

Mengantisipasi kondisi di atas maka program *well intervention* yang meliputi pekerjaan reparasi, stimulasi, reaktivasi, dan perawatan sumur (*well service*) lainnya rutin dilakukan. Menurut Herman Ratnofianto Production Engineer Jambi Field, salah satu langkah yang menentukan keberhasilan program tersebut adalah kegiatan pengambilan data bawah permukaan (*subsurface*) melalui lubang bor, seperti *bottom hole pressure* (BHP), *swabbing*, dan *logging*. Berdasarkan data yang ada periode Januari - Oktober 2016, frekuensi pelaksanaan pengukuran BHP dilakukan sebanyak 36 kali dengan waktu pengerjaan rata-rata 27 jam per kegiatan. "Dari ketiga kegiatan tersebut, ternyata kegiatan pengambilan data BHP menjadi penyumbang *downtime* paling dominan pada program *Well Intervention* dibanding kegiatan

perawatan sumur lainnya," ucap Herman.

Selanjutnya Herman menjelaskan, pengambilan data BHP yang lama berakibat pada tingginya *downtime rig* dan berpotensi *loss* produksi. "Dampaknya, terjadi inefisiensi karena pembengkakan biaya sewa *rig*, serta kehilangan produksi," imbu Herman. Selain itu melakukan pekerjaan tersebut secara konvensional dengan *slickline*, memiliki resiko kecelakaan kerja cukup tinggi saat bongkar pasang lubricator. Maka, untuk mengatasi permasalahan lamanya pekerjaan BHP, *engineer* Jambi Field membuat satu kelompok kerja khusus yang bertugas memodifikasi alat pengukur tekanan dan tempratur dalam sumur yang disebut "*Electronic Memory Recorder*" (EMR). "Alat ini bisa dipasang pada ujung rangkaian *tubing* sehingga menyederhanakan proses pengambilan data BHP sekaligus dapat melakukan pekerjaan swab secara bersamaan," jelas Herman.

Hal pertama yang dilakukan dalam proses memodifikasi perangkat EMR adalah menentukan *engineering design*. Kemudian, dilanjutkan dengan persiapan peralatan dan bahan-bahan meliputi: *collar* bekas dengan drat *thread joint* masih baik, *pup joint* sebagai *perforated pipe*, *cage holder* sebagaiudukan EMR, dan *blind plug*. Setelah alat dan bahan tersedia pekerjaan pemotongan dan pengelasan dilakukan dengan mengukur dimensi drat ulir *Body EMR Gauge* dalam drat ID Tubing (panjang, diameter, dan kedalaman). Selanjutnya dilakukan pekerjaan konstruksi alat dengan pembuatan lubang-lubang *pup joint* bekas



Proses uji coba alat EMR pada sumur TPN-215, Jambi Field

sebagai *perforated pup joint*, pengelasan *blind plug* pada tengah bagian dalam *collar tubing*, dan menyambungkan *socket EMR Gauge* pada *blind plug*, serta pencocokan sekaligus uji coba pemasangan EMR pada *holder cage*. Terakhir, melakukan uji coba pada sumur TPN-215.

Hasilnya, pengukuran BHP dan swab dilakukan secara bersamaan. Waktu kerja pun berkurang dari 27 menjadi 16 jam. Di samping itu, dengan modifikasi EMR pekerjaan BHP dapat dilakukan di beberapa sumur sekaligus, bergantung pada jumlah alat replikasi. Keuntungan lain, *raw data* tekanan dan swab dapat diolah lebih lanjut untuk menganalisa karakteristik reservoir. Juga, dapat mengeliminasi potensi bahaya utama dengan menghilangkan kegiatan bongkar pasang *lubricator head* dan kemungkinan *slickline* terjepit. "Lewat modifikasi alat EMR ini, kami mampu meraih total *value creation* sebesar Rp 1.136.991.300,- per tahun," tutup Herman. •DIT. HULU

